



**STRATEGI FUNDRAISING DALAM
MENINGKATKAN DANA ZAKAT
PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA Tbk. KCP
GUNUNG TUA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

NELDA SAFNA HASIBUAN

NIM : 19 401 00199

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM
MENINGKATKAN DANA ZAKAT
PADA BANK SYARIAH
INDONESIA, Tbk. KCP
GUNUNG TUA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

NELDA SAFNA HASIBUAN

NIM : 19 401 00199

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBUMBING I


Nofinawati, S.E.I., M.A.

NIP. 19821116 201101 2 003

Acc sidonj
23/06/23

PEMBIMBING II


Sry Lestari, S.H.I., M.E.I

NIP. 19890505 201903 2 008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NELDA SAFNA HASIBUAN**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 Juni 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

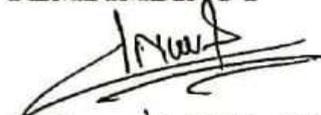
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NELDA SAFNA HASIBUAN** yang berjudul "**Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

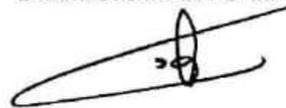
PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I., M.A.

NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I

NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NELDA SAFNA HASIBUAN**
NIM : 19 401 00199
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juni 2023
Saya yang Menyatakan,



NELDA SAFNA HASIBUAN
NIM. 19 401 00199

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NELDA SAFNA HASIBUAN**
NIM : 19 401 00199
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua**” Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 Juni 2023
Saya yang Menyatakan,



NELDA SAFNA HASIBUAN
NIM. 19 401 00199



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NELDA SAFNA HASIBUAN
NIM : 19 401 00199
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Utary Evi Cahyani, S.P., M.M.
NIP. 19870521 201503 2 004

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIP. 19930524 202012 2 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 75,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua
Nama : Nelda Safna Hasibuan
NIM : 19 401 00199
IPK : 3,78
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 26 Juli 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nelda Safna Hasibuan
NIM : 19 401 00199
Judul Skripsi : Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

Strategi *fundraising* merupakan salah satu bagian dari pendekatan dalam rangka meraih tujuan dan berfungsi untuk memberikan ciri khas pada kegiatan penggalangan dana dari suatu organisasi pelayanan sosial sehingga berbeda dengan organisasi pelayanan sosial lainnya. Di Indonesia terdapat bank syariah yang merupakan lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta melakukan kegiatan jasa lainnya. Selain itu bank syariah juga bisa melakukan pembayaran zakat, salah satunya PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan pembayaran zakat melalui aplikasi *BSI mobile banking*, transaksi *online*, dan melalui ATM (*Automatic Teller Mesin*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat. Teori-teori yang berkaitan tersebut membahas tentang strategi, *fundraising*, strategi *fundraising*, peningkatan dana zakat, dan zakat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan menggunakan strategi *fundraising*. Strategi *fundraising* yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat yaitu dengan strategi *fundraising* secara langsung dan strategi *fundraising* tidak langsung. Dimana strateginya melalui brosur, spanduk, dan disampaikan kepada nasabah pada saat membuka tabungan. Strategi tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan dana zakat di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Kemudian dana zakat yang terkumpul disalurkan langsung ke BAZNAS pusat, panti jompo, pembangunan mesjid dan sebagainya.

Kata Kunci : Strategi *Fundraising*, Peningkatan Dana Zakat, BSI KCP Gunung Tua

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu

yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Kepada tempat penelitian dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yang telah membantu, memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
9. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda (Parido Hasibuan) dan Ibunda (Nur Adidah Nasution) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abanganda peneliti (Ahmad Riadi Hasibuan) yang tiada henti-hentinya memberikan doa

dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepadanya dan kepada abanganda (Zefrizal Hasibuan) yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya yaitu Nur Azizah Panggabean, Vivi Hanipah Hannum Rambe, Hanifah Rahmi Hasibuan, dan Walma Matondang yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta bersedia menemani saya dalam perkuliahan.
11. Terimakasih kepada Aprida Yani Batubara teman saya dari SMK yang sudah sedia menemani saya ke kampus meski beliau tidak ada keperluan ke kampus, dan terimakasih kepada Eli Kusuma Harahap, Siti Khoiriah Harahap, Dina Hawani, Asri Sakinah Harahap dan teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 23 Juni 2023
Peneliti,

NELDA SAFNA HASIBUAN
NIM. 19 401 00199

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan, daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

DEWAN PENGUJI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Strategi	11
a. Pengertian Strategi	11
b. Fungsi Strategi	12
c. Proses Perumusan Strategi	13
2. <i>Fundraising</i>	14
a. Pengertian <i>Fundraising</i>	14
b. Dasar Hukum <i>Fundraising</i>	15
c. Substansi <i>Fundraising</i>	16
3. Strategi <i>Fundraising</i>	18

a.	Pengertian Strategi <i>Fundraising</i>	18
b.	Sifat Strategi <i>Fundraising</i>	18
c.	Manfaat Strategi <i>Fundraising</i>	19
d.	Proses Penyusunan Strategi <i>Fundraising</i>	21
e.	Tujuan Strategi <i>Fundraising</i>	23
f.	Unsur-Unsur Strategi <i>Fundraising</i>	26
g.	Macam-Macam Strategi <i>Fundraising</i>	27
4.	Peningkatan Dana Zakat	29
a.	Pengertian Peningkatan Dana Zakat	29
b.	Langkah-Langkah Meningkatkan Dana Zakat	30
5.	Zakat	31
a.	Pengertian Zakat	31
b.	Dasar Hukum Zakat	32
c.	Syarat Dan Rukun Zakat	34
d.	Macam-Macam Zakat	37
e.	Orang Yang Berhak Menerima Zakat	38
f.	Tujuan Zakat	42
g.	Hikmah Zakat	43
B.	Penelitian Terdahulu	44

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	53
B.	Jenis Penelitian	53
C.	Subjek Penelitian	54
D.	Sumber Data Penelitian	54
1.	Data Primer	54
2.	Data Skunder	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	55
1.	Observasi	55
2.	Wawancara	56
3.	Dokumentasi	57
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
1.	Teknik Pengolahan Data	57
2.	Analisis Data	58
G.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum	60
1.	Sejarah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua	60
2.	Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua	63
3.	Kegiatan Usaha Dan Produk-Produk Di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua	64
4.	Struktur PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua	69

B. Deskripsi Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	44
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua ... 69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Permohonan Surat Pra Riset
- Lampiran 4 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 5 : Balasan Selesai Riset
- Lampiran 6 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang sangat banyak yaitu 273.879.750 jiwa pada tahun 2022, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam. Sumber daya di Indonesia pun melimpah dan beragam didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat beragam profesi atau pekerjaan masyarakatnya. Hal ini menjadi potensi besar dalam bidang zakat mengingat zakat merupakan perintah agama Islam yang wajib untuk dilaksanakan oleh muslim sesuai dengan kekuatan syariatnya. Bahkan dalam Al-Qur'an perintah zakat ditulis bersamaan dengan lafaz perintah shalat dalam 27 ayat.¹ Zakat menjadi salah satu sarana distribusi kekayaan dalam rangka mencapai kesejahteraan sosial dan pemerataan pembangunan.

Zakat akan sangat membantu pemerintah dalam pembangunan dan pemerataan ekonomi jika potensi yang ada dapat digali dan dikelola dengan baik oleh tenaga yang profesional mengingat ekonomi merupakan salah satu kunci utama bagi pembangunan umat Islam bahkan untuk umat manusia secara keseluruhan. Pengelolaan dana zakat akan lebih baik jika dilakukan secara terstruktur dan melembaga. Cara ini adalah cara yang diterapkan saat periode awal Islam. Ketika itu pengumpulan dan

¹ Abdul Aziz Dahlan, *Buku Saku Perzakatan*, (Purwokerto: CV Pustak Ilmu Grub, 2019), hlm. 5.

pengelolaan zakat dilakukan secara terpusat dan ditangani seluruhnya oleh negara melalui baitul mal.

Penghimpunan atau *fundraising* dana zakat dapat dikatakan sebagai tema bagi organisasi amil zakat baik bank maupun lembaga lainnya. Kegiatan *fundraising* sangat penting untuk menjamin berjalannya program dan operasional lembaga yang sumber pendapatannya berasal dari dana masyarakat. *Fundraising* sangat mempengaruhi maju mundurnya lembaga sosial. Ketika dana yang terhimpun mulai berkurang atau akan habis artinya lembaga tersebut berada pada posisi terpuruk. *Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan organisasi badan hukum untuk meyakinkan masyarakat muslim mengenai pentingnya zakat serta mampu mengajak dan mempengaruhi orang lain agar menimbulkan kesadaran kepedulian dan motivasi untuk membayar zakat.

Nabi Muhammad Saw sebagai pemimpin negara menunjuk beberapa sahabatnya untuk mengumpulkan dan mengumpulkan zakat dari masyarakat muslim yang telah teridentifikasi layak untuk menunaikan zakat serta menentukan bagian dari zakat yang terkumpul sebagai pendapatan amil. Ulama berpendapat bahwa dengan adanya porsi zakat yang diperuntukkan bagi amil merupakan sebuah identifikasi bahwa zakat sewajarnya tidak dikelola oleh muzakki sendiri melainkan oleh amil. Hal ini bertujuan agar tidak sembarang orang dapat mengumpulkan dan mengelola zakat sehingga terhindar dari berbagai macam penyelewengan. Dengan adanya lembaga pengelola zakat maka keadilan dan pemerataan

pengumpulan dan pendistribusian zakat akan tercipta sehingga tidak ada lagi masalah tumpang tindih data muzakki dan mustahik.

Amil zakat sebagai bagian dari 8 asnaf merupakan alat litimigasi Allah Saw yang diberi kewenangan untuk mengelola zakat.² Di Indonesia terdapat lembaga keuangan bank yang menghimpun dana zakat. Dimana salah satunya yaitu PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan mendorong bank syariah dan unit syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau *merger* perbankan. Diantaranya PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Pada tanggal 2 Juli 2020, Menteri BUMN Erick Thohir berencana menggabungkan Bank Syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Pada bulan Oktober 2020, pemerintah secara resmi mengumumkan rencana *merger* bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada tanggal 11 Desember 2020, konsolidasi bank syariah Himbara mendapatkan nama perusahaan hasil *merger* menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR03/PB.1/2021. Pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Salah satu PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang menghimpun dana zakat yaitu PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Pemerintah juga telah membuat

² Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," Jurnal Penelitian Islam, Volume 10, No. 1, 2016, hlm. 162-189.

regulasi pengelolaan zakat di Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang juga dibuatkan panduan pelaksanaannya dalam peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan pengelolaan zakat selain ada juga lembaga amil zakat. Hal ini dilakukan tidak lain dalam rangka memudahkan penghimpunan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat di wilayah republik Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan bahwa strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat yaitu dengan menggunakan strategi secara langsung dan tidak langsung. Dimana strategi secara langsung yang digunakan yaitu dengan mempromosikan zakat kepada nasabah disaat nasabah melakukan pembukaan rekening. Dan strategi secara tidak langsung yang dilakukan yaitu yang menyebarkan brosur, spanduk, dan sebagainya. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menyediakan layanan untuk mempermudah masyarakat atau nasabah dalam membayar zakat yaitu melalui BSI Mobile, transaksi online dan melalui mesin ATM (*Aoutomatic Teller Mesin*).³

³ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 11.00, tanggal 19 Desember 2022.

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan *fundraising* dengan harapan menambah jumlah atau populasi muzaki/donator zakatnya. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzaki atau menambah jumlah muzaki baru. Di antara kedua pilihan tersebut, maka menambah muzaki adalah cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzaki. Dengan alasan ini maka, mau tidak mau *fundraising* dari waktu ke waktu juga harus berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus manambah jumlah muzaki.

Berdasarkan latar belakang di atas dimana strategi dalam yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menarik nasabah atau masyarakat untuk membayar zakat melalui PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua masih sederhana sedangkan zaman semakin berkembang. Kemudian minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pembayaran zakat melalui PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua, maka dari itu penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai

Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

C. Batasan Istilah

1. Strategi *Fundraising*

Menurut Sargeant, strategi *fundraising* adalah bagian dari pendekatan dalam rangka mencapai tujuan dan berfungsi untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari suatu organisasi pelayanan sosial dengan organisasi pelayanan sosial lainnya.⁴

2. Peningkatan Dana Zakat

Peningkatan berarti kenaikan, proses cara atau perbuatan meningkatkan suatu usaha, kegiatan maupun yang lainnya. Peningkatan tidak jauh beda dari menaikkan, mempertinggi dan memperhebat. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa peningkatan dana zakat adalah perbuatan meningkatkan suatu hasil dana zakat.

3. Zakat

Zakat secara bahasa artinya yaitu harta yang dikeluarkan seseorang kepada orang yang berhak menerimanya. Secara terminologi, zakat berarti tumbuh dan berkembang kesuburan atau bertambah, atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Sedangkan secara etimologis, zakat diartikan sebagai jumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk disegerakan kepada golongan yang berhak disamping mengeluarkan zakat harta lain sebagai infak dan sedekah.

⁴ Yessi Rachmasari, dkk. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Unpad Press, 2016), hlm. 21.

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak sesuai dengan syariat Islam.⁵

4. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang dimana kegiatannya mengimpun dana, menyalurkan dan dalam bentuk pembiayaan dan menyediakan jasa perbankan yang berbasis syariah. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan *merger* (gabungan) dari 3 bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Dalam penelitian ini, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk yang dijadikan lokasi penelitian adalah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan untuk dikaji secara lebih mendalam yaitu bagaimana strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *fundraising* yang digunakan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua untuk meningkatkan dana zakat.

⁵ Eko Andy Saputro dan Ahmad Hafizh AM, "Implementasi Ayat Tentang Zakat (Studi Living Qur'an Pembagian Zakat di Mesjis Al-Falah Puhjarak Plemahan Kediri)," Jurnal Samara, Volume 06, No. 1, 2022, hlm. 65.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada berbagai pihak, meliputi:

1. Bagi Akademisi

Menambah literatur di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi civitas akademika dan masyarakat luas. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Sebagai salah satu sumber informasi bagi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dan organisasi pengelola zakat lainnya agar dapat meningkatkan hasil dan kualitas strategi *fundraisingnya*.

3. Bagi Masyarakat

Menambah informasi dan wawasan mengenai zakat secara umum dan secara khusus memberikan wawasan mengenai *fundraising* zakat.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti menerapkan sistematika pembahasan sebagai bahan peneliti untuk mempermudah memahami dalam kajian ini, dan dapat mendeskripsikan secara teliti, jelas, dan sistematis. Peneliti menggolongkan sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu :

Bab I membahas tentang latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik masalah. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua”. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber data yaitu dimana sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan. Dimana strategi mencakup kegiatan-kegiatan penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Strategi merupakan perbuatan potensial yang memerlukan keputusan dari manajer tingkat puncak dan sumber daya organisasi atau perusahaan yang besar untuk mencapai tujuan jangka panjang.⁷ Mengatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana tentang apa yang akan dituju oleh suatu organisasi di masa depan dan bagaimana organisasi itu akan sampai pada tujuan tersebut. Strategi adalah suatu cara yang menitikberatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan manufaktur dan pemasaran.

Selain pengertian strategi diatas strategi juga memiliki pengertian, antara lain:⁸

⁶ Rizka Hidayanti Dauly & Juliana Nasution, "Strategi Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat Cabang Medan)," Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, Volume 1, No. 3, April 2022, hlm. 236.

⁷ Miftaakhul Amri, "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di BAZNAS Kabupaten Banyumas," Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 39.

⁸ Audina Amalia Syafira, *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember*, Sripsi (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), hlm. 17-19.

- 1) Strategi adalah sebuah istilah dalam penyusunan penataan yang perlu dibuatkan dalam pengelolaan organisasi. Organisasi zakat juga butuh menciptakan atau membuat cara atau tahapan supaya ada rumusan yang digunakan sebagai contoh ketika pengelolaan. Strategi terwujud dari visi dan misi yang dilatari atas landasan ajaran Islam.
- 2) Strategi adalah sebuah cara yang menyatukan harapan-harapan inti, prosedur-prosedur dalam sebuah organisasi menjadi sebuah organisasi menjadi suatu keutuhan yang lengkap.
- 3) Strategi adalah langkah-langkah mengendalikan lembaga pada objek utama pembesaran jumlah korporasi, kapabilitas manajerial, tanggungjawab organisasi, dan juga sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan *strategic* dan operasional.

b. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi sendiri yakni bentuk pengupayaan agar strategi yang akan dirangkai dapat diterapkan secara efektif. Strategi juga diterapkan guna untuk membantu dan mempermudah strategi/perencanaan yang telah dibuat didalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai agar berjalan dengan sesuai yang diharapkan atau sesuai dengan yang telah direncanakan.

Menurut Assauri fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Fungsi strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang dapat sekarang atau sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan lebih banyak sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas kegiatan atau aktivitas kedepan.

c. Proses Perumusan Strategi

Tahap awal dalam proses strategi adalah perumusan. Adapun proses perumusan strategi terdiri dari:⁹

- 1) Menetapkan misi.
- 2) Menyusun sasaran.

⁹ Fauziah, *Strategi Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*, Skripsi (Medan: UMSU, 2021), hlm. 7-8.

- 3) Melakukan analisis strategi yang ada untuk menetapkan hubungannya dengan penilaian internal dan eksternal.
- 4) Tetapkan kapabilitas khusus organisasi.
- 5) Menetapkan masalah strategi utama yang timbul dari analisis sebelumnya.
- 6) Menetapkan strategi korporasi dan fungsional untuk mencapai sasaran dan keunggulan kompetitif, mempertimbangkan masalah strategi utama.
- 7) Mempersiapkan rencana strategi terintegrasi untuk menetapkan strategi.
- 8) Menerapkan strategi.

2. Fundraising

a. Pengertian Fundraising

Menurut bahasa *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana. Sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infak dan sedekah serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.¹⁰ *Fundraising* merupakan kegiatan penghimpunan dana dengan tujuan tertentu. *Fundraising* zakat artinya usaha untuk menghimpun dana zakat dari masyarakat baik dalam bentuk

¹⁰ Zulkifli, dkk., "Strategi Fundraising Zakat Pada LAZ Nurul Fikri Kalimantan Tengah," Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 58.

individu maupun badan usaha untuk mewujudkan tujuan zakat. *Fundraising* dana zakat merupakan proses mempengaruhi masyarakat supaya menyalurkan zakatnya.

Oleh karena itu, kemampuan perseorangan, organisasi dan badan hukum untuk mempengaruhi dan mengajak masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan *fundraising* dana zakat. Proses mempengaruhi akan menimbulkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi masyarakat untuk membayar zakat, tentunya dengan strategi yang tepat.¹¹ *Fundraising* dana zakat merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, maupun organisasi yang akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahik.¹²

b. Dasar Hukum *Fundraising*

Adapun dasar hukum yang berkaitan dengan *fundraising* ini tertera dalam UU RI No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pada pasal 14 yang berbunyi:

- 1) Badan amil zakat dan lembaga zakat wajib menyalurkan zakat yang telah dikumpulkan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan Islam.

¹¹ Moh.Arifin, dkk., "*Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid 19,*" Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah, Volume 2, No. 2, Desember 2021, hlm. 244.

¹² Istiqamah dan Ahmad Fauzi, "*Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri,*" Jurnal At-Tamwil, Volume 3, No. 1, Maret 2021, hlm. 99-100.

- 2) Penyaluran dana zakat yang bersifat bantuan pemberdayaan, yaitu membantu mustahik untuk meningkatkan kesejahteraan baik secara perorangan maupun kelompok melalui atau kegiatan yang kesinambungan.

Dari penjelasan Undang-Undang zakat diatas bahwa *fundraising* juga harus benra-benar diatur. Adanya UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat didalamnya membaha banyak mengenai pengumpulan dan penyaluran zakat.

c. Substansi *Fundraising*

Fundraising tidak hanya identik dengan uang semata, ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, pengaruhnya sangat begitu berarti bagi eksistensi dan pertumbuhan suatu lembaga. Oleh karena itu, tidak begitu mudah untuk memahami ruang lingkup daripada *fundraising*. Untuk memahaminya terlebih dahulu dibutuhkan pemahaman tentang substansi *fundraising* tersebut.

Adapun substansi dasar dari *fundraising* dapat diringkas kepada tiga hal, yaitu:¹³

- 1) Motivasi donatur

Yaitu serangkaian nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong donatur untuk mengeluarkan hartanya. Dalam kerangka *fundraising* maka organisasi pengelola zakat harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi, dan transfer

¹³ Anisa Masdawani Putri, *Strategi Fundraising Di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru*, Skripsi (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2020), hlm. 18-19.

informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan pada masyarakat donatur (muzakki) untuk melakukan donasi harta sesuai tuntunan ajaran Islam.

2) Program

Yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat mustahik atau kegiatan implementasi visi dan misi lembaga yang menjadi sebab diperlukannya dana dari pihak eksternal sekaligus alasan donatur menyumbang. Suatu organisasi atau lembaga pengelola zakat zakat harus merancang program yang berkualitas dan memiliki nilai keunggulan sedemikian rupa sehingga mendorong muzakki untuk turut mendukung dan membantu dalam harkat dan hidup muzakki.

3) Strategi *fundraising*

Strategi yaitu kebijakan atau tujuan jangka panjang yang dilakukan sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat yang melibatkan komitmen sumber daya. Strategi *fundraising* harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat donatur yang berdonasi melalui suatu lembaga atau oraganisasi.

3. Strategi *Fundraising*

a. Pengertian Strategi *Fundraising*

Strategi *fundraising* merupakan salah satu bagian dari pendekatan dalam rangka meraih tujuan dan berfungsi untuk memberikan ciri khas pada kegiatan penggalangan dana dari suatu organisasi pelayanan sosial sehingga berbeda dengan organisasi pelayanan sosial lainnya. Dalam hal ini lembaga perlu membangun etika *fundraising* dengan mengacu pada misi lembaga. Strategi *fundraising* adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat agar mau melakukan amal kebaikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan adanya strategi *fundraising* yaitu untuk menjalankan program baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.¹⁴

b. Sifat Strategi *Fundraising*

Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki yang berkaitan dalam strategi *fundraising* yaitu:¹⁵

1) Strategi merupakan perencanaan jangka panjang

Strategi merupakan sebuah perencanaan untuk jangka panjang yang menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.

2) Strategi harus bersifat *general plan*

¹⁴ Staffhanie Dumas, dkk., "Strategi *Fundraising* Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program "Tersenyum" Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan)," Jurnal Pekerjaan Sosial Dan Pelayanan, Volume 3, No. 1, April 2022, hlm. 52.

¹⁵ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4-5.

Strategi harus bersifat umum dan berlaku bagi semua bagian yang terdapat dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

3) Strategi harus *integrated*

Strategi harus melibatkan seluruh bidang dalam sebuah perusahaan atau organisasi seperti bidang pemasaran, keuangan, produksi, sumber daya manusia, sistem informasi manajemen, dan bidang lainnya.

4) Strategi harus eksternal

Strategi diharapkan bisa menyatukan pandangan dari semua bagian yang ada di dalam perusahaan atau organisasi.

5) Strategi harus komprehensif

Salah satu hal penting dari strategi adalah memperhatikan kondisi eksternal perusahaan atau organisasi *stakeholder* maupun lingkungan makro.

6) Strategi harus dapat disesuaikan dengan lingkungan

Dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, strategi diharapkan dapat sesuai dengan lingkungan dimana ia akan diterapkan sehingga melakukan analisa lingkungan menjadi hal yang sangat penting.

c. Manfaat Strategi Dalam *Fundraising*

Fredy R David dan Forest R David menyatakan bahwa secara garis besar manajemen strategi memberikan dua manfaat yaitu manfaat keuangan dan manfaat non keuangan. Perusahaan

atau organisasi yang menerapkan konsep manajemen strategi menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan pada penjualan tingkat keuntungan dan produktivitas jika dibandingkan dengan perusahaan atau organisasi yang tidak menerapkan konsep manajemen strategi. Secara umum perusahaan atau organisasi dengan aktivitas perencanaan sistematis yang mencerminkan teori manajemen strategi menunjukkan kinerja keuangan jangka panjang yang superior dibandingkan dengan industrinya.

Selain membantu menghindarkan perusahaan atau organisasi dari kegagalan keuangan, manajemen strategi juga memberi keuntungan dalam bentuk lain misalnya membuat perusahaan atau organisasi lebih peka terhadap ancaman, meningkatkan kemampuan membaca strategi pesaing, mengurangi ekstensi terhadap perubahan, dan memberi wawasan mengenai hubungan kinerja-imbalan secara lebih jelas. Strategi dapat menunjukkan arah yang jelas bagi seluruh jajaran manajemen perusahaan atau organisasi.

Selain itu, juga mengharuskan manajer untuk berpikir jauh kedepan dengan kreatif dan mengantisipasi serta memperkirakan faktor eksternal yang rumit dan tidak pasti. Strategi dapat menyatukan pandangan dari tiap manajer dan departemen dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Perusahaan atau organisasi akan selalu menghadapi situasi persaingan sehingga jika mereka

tidak mampu mengantisipasi kedepan, maka akan tertinggal dan kalah dari para pesaingnya.

d. Proses Penyusunan Strategi *Fundraising*

Menurut Fredy R David dan Forest R David, tahapan strategi ada tiga yaitu:¹⁶

1) Formulasi strategi

Formulasi strategi meliputi pengembangan visi dan misi, identifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi, menyusun tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan menentukan strategi khusus yang akan dicapai. Organisasi wajib menentukan alternatif strategi mana yang memiliki kemungkinan paling menguntungkan.

2) Implementasi strategi

Mengimplementasikan strategi berarti mengubah strategi yang telah dirumuskan sebelumnya menjadi sebuah aksi nyata dengan cara menggerakkan karyawan dan manajer organisasi. Agar strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan, diperlukan adanya penentuan tujuan jangka pendek (tahunan), kebijakan yang mampu memberikan motivasi bagi karyawan, dan penempatan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi atau lembaga.

¹⁶Wayan Aryawan, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru Di Universitas Dwijendra," Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra, Volume 13, No. 1, April 2022, hlm. 55-57.

Implementasi strategi meliputi pengembangan budaya yang sportif strategi, menciptakan efektifitas struktur organisasi atau lembaga, peninjauan kembali usaha pemasaran, persiapan dana, pengembangan dan penggunaan sistem informasi, serta mengaitkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi atau lembaga. Implementasi strategi memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan personal. Tantangan terbesar dalam implementasi strategi adalah bagaimana merangsang manajer dan karyawan agar memiliki rasa bangga dan antusias yang tinggi dalam bekerja untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.

3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dari manajemen strategi. Evaluasi strategi berfungsi agar manajer dapat mengetahui apakah strategi yang telah dilaksanakan bekerja dengan baik atau tidak. Tahapan ini memiliki tiga aktivitas fundamental, yaitu memeriksa kembali faktor internal dan eksternal perusahaan atau organisasi yang merupakan dasar bagi strategi saat ini, melakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan hasil yang diinginkan dengan hasil yang telah didapatkan, dan mengambil tindakan korektif guna memastikan kesesuaian antara kinerja yang dilakukan dengan apa yang telah direncanakan

e. Tujuan Strategi *Fundraising*

Berikut tujuan dari Strategi *fundraising* :¹⁷

1) Menghimpun dana

Menghimpun dana adalah merupakan tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa aktivitas *fundraising* kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif. Bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktivitas *fundraising* yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah *fundraising* yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

2) Menghimpun calon donatur

Menghimpun calon donatur merupakan mengumpulkan atau mencari beberapa para investor yang mau memberikan donasinya zakatnya.

¹⁷ Widi Napirido, "Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar," Jurnal Imara, Volume 1, No. 1, Desember 2017, hlm. 61-62.

3) Menghimpun relasi atau simpatisan

Kadang kala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Gunung Tua. Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap organisasi pengelola zakat tersebut. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan dana kepada lembaga tersebut sebagai donasi karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktivitas *fundraising*, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga.

Kelompok seperti ini pada umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok ini, maka kita telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktivitas *fundraising*.

4) Membangun dan meningkatkan citra lembaga

Disadari atau tidak, aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat yaitu PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gung Tua, baik langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga. *Fundraising* adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga di tengah masyarakat. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga.

Jika yang ditunjukkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari muzaki, karena dengan sendirinya donasi akan mengalir kepada lembaga, dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

5) Meningkatkan kepuasan donatur atau muzakki

Tujuan ini berorientasi untuk jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaannya kegiatan ini secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa memuaskan muzaki itu penting? karena kepuasan muzaki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang

akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.

Di samping itu, muzaki yang puas akan menjadi tenaga *fundraiser* alami (tanpa diminta, tanpa di SK kan, tanpa dilantik, dan tanpa dibayar). Dengan cara ini secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan. Oleh karenanya dalam hal ini benar-benar diperhatikan, karena fungsi pekerjaan *fundraising* lebih banyak berinteraksi dengan muzaki, maka secara otomatis kegiatan *fundraising* juga harus bertujuan untuk memuaskan muzaki.

f. Unsur-Unsur Strategi *Fundraising*

Berikut unsur-unsur dari strategi *fundraising*:

1) Analisa keperluan

Analisa keperluan meliputi:

- a) Kesesuaian dengan hukum Islam
- b) Laporan dan pertanggungjawaban
- c) Kemanfaatan untuk kesejahteraan masyarakat
- d) Kualitas layanan
- e) Komunikasi

2) Segmentasi calon muzakki atau donatur

Sebagaimana disebutkan pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, segmentasi muzaki adalah perorangan, organisasi, dan lembaga berbadan hukum.

3) Identifikasi profil donatur atau calon muzakki

Mengetahui profil calon muzaki merupakan hal yang sangat penting. Profil untuk calon muzaki individu dapat berupa daftar riwayat hidup atau *curriculum vitae*, sedangkan profil bagi muzaki organisasi atau badan hukum berbentuk profil lembaga.

4) Produk

Lembaga semestinya memiliki sebuah produk zakat atau lebih yang sejalan dengan syariat dan perundang-undangan yang berlaku untuk ditawarkan kepada calon muzaki.

5) Harga

Harga yang dimaksud disini adalah jumlah atau nominal harta yang akan dizakatkan.

g. Macam-Macam Strategi *Fundraising*

Sebagaimana diungkapkan oleh Suparman, secara garis besar ada dua strategi yang diterapkan dalam kegiatan *fundraising* dana zakat, yaitu:¹⁸

1) Strategi *fundraising* secara langsung

¹⁸ Mustika Kusuma Wardhani, "*Strategi Fundraising Zakat Di Lembaga Rumah Pemberdayaan UMMAT (RPU)*," Jurnal Manajemen Zakat Wakaf, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 130-131.

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* di mana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzaki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzaki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari *fundraiser* lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: pihak PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua tepatnya *customer service* mensosialisasikan zakat kepada nasabah baru pada saat membuka rekening di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

2) Strategi *fundraising* tidak langsung

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* di mana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzaki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi atau memasarkannya zakat melalui spanduk, iklan, brosur dan sebagainya. Sebagai contoh

dari metode ini adalah: nasabah bisa membayar zakat melalui BSI *mobile*, *sms banking*, mentransfer langsung ke rekening BAZNAS/LAS, dan sebagainya.

Pada umumnya sebuah lembaga melakukan kedua metode *fundraising* ini (langsung atau tidak langsung). Karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuannya sendiri-sendiri. Metode *fundraising* langsung diperlukan karena tanpa metode langsung, muzaki akan kesulitan untuk mendonasikan dananya. Sedangkan jika semua bentuk *fundraising* dilakukan secara langsung, maka tampak akan menjadi kaku, terbatas daya tembus lingkungan calon muzaki dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga harus pandai mengkombinasikan kedua metode tersebut.

4. Peningkatan Dana Zakat

a. Pengertian Peningkatan Dana Zakat

Peningkatan berarti proses cara atau perbuatan dan tidak jauh perbedaan dari definisi peningkatan berarti menaikkan membuat sesuatu menjadi lebih tinggi, atau membuat sesuatu menjadi lebih hebat jadi peningkatan dana zakat berarti perbuatan meningkatkan atau pengumpulan dana zakat. Peningkatan perolehan dana zakat dapat dilihat dari bertambahnya hasil pengumpulan zakat dari waktu ke waktu. Adanya peningkatan

perolehan dana zakat juga menjadi pertanda meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi atau lembaga pengelola zakat.

b. Langkah-Langkah Meningkatkan Dana Zakat

Ada 5 langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan dana zakat yang diungkapkan oleh Didin Hafidhuddin, sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi secara terus-menerus kepada masyarakat.

Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat bukan hanya sebatas menjelaskan kewajiban untuk menunaikan zakat, akan tetapi juga menjelaskan bagaimana cara pembayaran zakat yang baik dan benar seperti mengajak masyarakat untuk membayarkan zakatnya melalui PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Kegiatan ini dapat memanfaatkan media yang ada seperti koran, televisi, media sosial, atau melalui ceramah.

- 2) Melakukan penguatan terhadap amil zakat.

Dengan melakukan penguatan terhadap amil zakat, maka organisasi atau lembaga pengelola zakat akan menjadi organisasi yang kredibel dan terpercaya. Bahkan jika diperlukan harus ada standarisasi amil zakat.

- 3) Pendayagunaan zakat.

Zakat yang telah terkumpul jangan hanya disalurkan secara konsumtif tetapi harus produktif, terstruktur, dan masih dalam upaya pengentasan kemiskinan.

4) Perbaiki aturan.

Aturan-aturan yang telah ada harus selalu dievaluasi dan diperbaiki, terutama aturan yang bersifat lokal.

5) Menciptakan sinergi dengan berbagai komponen.

Harus ada sinergi dari berbagai pihak seperti sinergi antara organisasi atau lembaga pengelola zakat dengan pemerintah, MUI, organisasi masyarakat Islam, dan lembaga pendidikan.

5. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar dari *zaka*, yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat menurut terminologi (syar'i) adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Sehingga zakat merupakan suatu kewajiban mutlak yang

dimiliki oleh setiap orang muslim.¹⁹ Selain itu, zakat bisa juga berarti sejumlah harta dari harta tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat adalah kadar harta yang tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya.²⁰

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ke lima. Adapun beberapa dalil yang menunjukkan wajibnya zakat, yaitu Al-Qur'an surah At-taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka.²¹

Perintah Allah pada permulaan ayat ini ditunjukkan kepada Rasul-Nya, agar Rasulullah sebagai pemimpin mengambil sebagian sedekah atau zakat. Untuk menjadi bukti kebenaran taubat mereka. Untuk menjadi bukti kebenaran taubat mereka. Karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri dari dosa yang timbul

¹⁹ Ari Ridlo, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Jurnal Al-'Adl, Volume 7, No. 1, Januari 2014, hlm. 119.

²⁰ Agus Purnomo dan H. Kadenun, "Implementasi Zakat Padi Di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat," Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Volume 2, No. 2, Januari-Juni 2021, hlm. 27.

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), hlm. 203.

karena mangkirnya mereka dari peperangan dan mensucikan diri mereka dari “Cinta Harta”. Oleh karena itu, Rasul mengutus para sahabat menarik zakat dari kaum muslimin.

Perlu diketahui, walaupun perintah Allah dalam ayat ini pada lahirnya ditujukan kepada Rasul dan turunnya ayat ini berkenaan dengan peristiwa Abu Lababah dan kawan-kawannya, namun hukumnya juga berlaku terhadap semua pemimpin atau penguasa dalam setiap masyarakat muslim untuk melaksanakan perintah Allah dalam masalah zakat tersebut dari orang-orang Islam yang wajib membayar zakat. Kemudian membagi-bagikan zakat itu kepada yang berhak menerimanya.

Selanjutnya dalam ayat ini Allah memerintahkan pada Rasul dan juga kepada setiap pemimpin dan penguasa dalam masyarakat, agar setelah melakukan pemungutan dan pembagian zakat mereka berdoa kepada Allah untuk keselamatan dan kebahagiaan pembayar zakat. Doa tersebut akan menenangkan jiwa mereka, dan menentramkan hati mereka, serta menimbulkan kepercayaan dalam hati mereka bahwa Allah benar-benar menerima taubat mereka.²²

²² Sri Wahyuni dan Nurul Bidayatul Hidayah, "Zakat Dalam Telaah QS. At-Taubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 1, No. 2, Desember 2018, hlm. 86.

c. Syarat Dan Rukun Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan syarat sah. Berikut syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat :²³

1) Islam

Seorang muzakki diisyaratkan muslim dan tidak dikenakan kewajiban bagi orang kafir. Ketentuan ini telah menjadi ijma' dikalangan muslimin, karena ibadah zakat tergolong upaya pembersihan bagi orang Islam. Adapun orang kafir dianggap tidak bersih jiwanya selama dia tetap berada di dalam kekafirannya, sehingga tidak diwajibkan atasnya menzakati harta kekayaan yang ia miliki.²⁴

2) Merdeka

Menurut kesepakatan ulama zakat tidak wajib bagi hamba sahaya karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Zakat dikenakan kepada orang-orang yang dapat bertindak bebas dan tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai milik. Karena pada hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara penuh.²⁵

²³ Abdul Latif Rizqon, dkk., "Strategi Fundraising Dana Zakat (Studi Kasus LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Ponorogo Tahun 2020)," *Jurnal Of Islamic Economics and Philantropy*, Volume 5, No. 2, Mei 2022, hlm. 144-146.

²⁴ Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017), hlm. 22-23.

²⁵ Suci Rahmadani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Dumai," *Jurnal Tamaddun Ummah*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 29.

3) Baligh dan berakal

Bagi yang belum baligh atau pubertas maka tidak diwajibkan membayar zakat kecuali yang sudah baligh. Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib mengerluarkann zakat.²⁶

4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati atau harta yang berkembang

Maksudnya kekayaan itu dengan sengaja atau memiliki potensi untuk berkembang. Berkembang dalam pengertian menghasilkan keuntungan, pemasukan, atau diistilahkan dengan produktif. Misalnya ternak menghasilkan anak, rumah atau bangunan yang disewakan menghasilkan uang sewa.

5) Harta yang dizakati telah mencapai nisab atau cukup senisab

Islam tidak mewajibkan zakat atas seberapa saja besar kekayaan yang berkembang sekalipun kecil sekali, tetapi memberi ketentuan sendiri yaitu sejumlah tertentu yang dalam ilmu fikih. Nisab dalam Bahasa Arab adalah batas minimal yang menjadi patokan wajibnya zakat pada harta. Jika kuantitas harta yang dimiliki seroang muallaf tidak mencapai batas minimal tersebut, maka harta tersebut tidak wajib dizakati.

²⁶ Ulul Azmi Mustofa & Resilia Novita, "Zakat Produktif Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Lampung," *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Volume 14, No. 2, 2022, hlm. 204.

- 6) Harta yang dizakati adalah kepemilikan penuh atau milik sempurna

Harta yang wajib dizakatkan adalah harta milik penuh atau milik sempurna, yakni berada dibawah kekuasaan dan dibawah *control* orang yang berzakat. Milik sempurna dimaksudkan secara hukum muzaki bebas melakukan tasharuf (tindakan hukum) terhadap harta tersebut, tidak bersangkut di dalamnya hak orang lain, dan tidak ada halangan syara' bagi muzaki untuk melakukannya. Disamping itu harta tersebut adalah harta yang diperoleh dari usaha dan dengan cara yang halal. Karena harta yang diperoleh dengan cara yang batil secara hukum tidak diakui sebagai milik sempurna sehingga tidak sah untuk dizakatkan.

- 7) Kepemilikan harta telah mencapai haul (setahun) harta tersebut bukan termasuk harta hasil hutang atau bebas dari hutang

Bebas dari hutang yang dimaksudkan adalah dengan melunasi hutang jumlah harta tidak akan mengurangi nisab yang ditentukan. Bila pemilik harta mempunyai utang yang jika dilunasi utangnya akan mengurangi nisab hartanya maka ia tidak wajib zakat.

- 8) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok

Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia itu banyak (tidak terbatas) dan beragam, selalu berubah sesuai dengan perubahan

ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, dan peradabannya. Karena beragamnya kebutuhan pokok (primer), sekunder, dan tersier agar bisa dibedakan seorang sudah terkena wajib zakt atau tidak. Zakat diwajibkan kepada orang yang hartanya melebihi kebutuhan pokok minimal. Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia itu banyak (tidak terbatas) dan beragam, selalu berubah sesuai dengan perubahan ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, dan peradabannya. Karena beragamnya kebutuhan pokok (primer), sekunder, dan tersier agar bisa dibedakan seorang sudah terkena wajib zakt atau tidak. Zakat diwajibkan kepada orang yang hartanya melebihi kebutuhan pokok minimal.

Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari nisab harta yang dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir atau menyerahkan harta tersebut kepada wakilnya yaitu imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat.²⁷

d. Macam-Macam Zakat

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah terdapat dua kata yaitu zakat dan fitrah. Secara bahasa ialah berkah, tumbuh berkembang, suci bersih, baik dan terpuji. Sedangkan fitrah sendiri ialah kejadian asli, perangai

²⁷ Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, *1001 Masalah Dan Solusinya*, (Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2003), hlm. 12.

dan membuka puasa. Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan karena masuknya bulan Ramadhan. Hukumnya wajib untuk setiap muslim baik anak-anak maupun dewasa, laki-laki maupun perempuan, budak maupun sudah merdeka.²⁸ Besar zakat ini setara dengan 2,5 kg makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan.

2) Zakat mal

Zakat mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atas harta yang telah disimpan selama satu tahun dan mencapai nisab untuk dikeluarkan zakat.²⁹ Zakat mal adalah zakat kekayaan yang harus dikeluarkan dalam jangka waktu setahun sekali yang sudah memenuhi nishab, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak, serta hasil kerja (profesi).

e. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat, harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Berikut golongan yang berhak menerima zakat:

²⁸ Jannus Tambunan dan Resi Atna Sari Siregar, "Pengalihan Manajemen Zakat Fitrah Kepada Anak Yatim Di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan," Jurnal Mabisya, Volume 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 25-27.

²⁹ Zainal Musthafa dan Aina Wulmurtiah, "Zakat Saham Dan Obligasi Telah Pemikiran Wahibah Az-Zuhaili Dan Yusuf Al-Qardhawi," Jurnal Of Social Community, Volume 7, No. 1, Juni 2022, hlm.170.

1) Fakir

Fakir adalah mereka yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok.³⁰ Fakir yaitu orang-orang yang berada dalam kebutuhan dan tidak mendapatkan yang yang mereka perlukan. Fakir juga merupakan orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

2) Miskin

Miskin yaitu orang yang penghasilan sehari-harinya tidak mencukupi kebutuhan hidupnya.³¹ Miskin juga merupakan orang yang mempunyai harta akan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.

3) Kelompok amil (Petugas zakat).

Amil adalah orang yang menghimpun zakat dari orang yang berzakat.³² Kelompok amil merupakan petugas yang mengurus pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kelompok ini berhak mendapatkan bagian dari zakat,

³⁰ Mohammad Fathur Rohman, "Pengaruh Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Religiusitas Terhadap Perkembangan Ekonomi Asnaf," Jurnal A-Hisbah, Volume 3, No. 1, 2022, hlm. 30.

³¹ Feri Setiawan dan Ahmadi Irwansyah Lubis, "Sistem Pakar Dalam Penentuan Mustahiq Zakat Menggunakan Dempster Shafer," Jurnal BITS, Volume 4, No. 2, September 2022, hlm. 1148.

³² Putri Indah Fadillah dan Muhamad Yafiz, "Analisis Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," Jurnal Cakrawala Ilmiah, Volume 1, No. 8, April 2022, hlm. 2144.

maksimal satu perdelapan atau 12,5 persen, dengan catatan bahwa petugas zakat ini memang melakukan tugas-tugas keamilan dengan sebaik-baiknya dan waktunya sebagian besar atau seluruhnya untuk tugas tersebut.

4) Muallaf

Muallaf adalah orang-orang yang baru memeluk Islam dan masih lemah dalam keislamannya. Mereka menerima zakat untuk menjadi kuat.³³ Dengan diberikan zakat kepada kelompok ini, diharapkan akan bertambah keimanan dan keislamannya. Hal ini bertujuan untuk melunakkan hati mereka agar damai dalam Islam.

5) Gharimin (Orang yang berutang)

Gharimin adalah orang-orang yang terlilit hutang dikarenakan perusahaannya bangkrut, tertimpah musibah yang mengakibatkan menumpuknya hutang yang harus dibayarkan. Gharimin merupakan orang yang berhutang karena kepentingan yang bukan maksiat dan sama sekali tidak membayarnya.³⁴

³³ Antong, dkk., "Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Luwu Utara)." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 11, No. 2, 2022, hlm. 97.

³⁴ Haenando dan Asliah Zainal, "Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, Volume 1, No. 2, November 2021, hlm. 184.

6) Orang yang berjihad di jalan Allah Swt (Fi sabilillah)

Pada zaman Rasulullah Saw golongan yang termasuk kategori ini adalah para sukarelawan perang yang tidak mempunyai gaji yang tetap. Tetapi berdasarkan lafaz dari fi sabilillah di jalan Allah Swt, sebagian ulama membolehkan memberi zakat tersebut untuk membangun masjid, lembaga pendidikan, perpustakaan, pelatihan para da'i, menerbitkan buku, dan lain-lain. Fi sabilillah adalah orang yang berjihad di jalan Allah, namun tidak menutup kemungkinan bagi orang yang sedang berjuang mencari ilmu yang sedang mempelajari agama.

7) Budak (Riqab)

Riqab adalah memerdekakan budak belian, golongan riqab masa sekarang dapat diaplikasikan untuk membebaskan buruh-buruh kasar atau rendahan dari belunggu majikannya yang mengeksploitasi tenaganya atau membantu orang-orang yang tertindak dan terpenjara, karena membela agama dan kebenaran.³⁵ Budak adalah budak muslim yang sudah melakukan kesepakatan dengan majikannya agar mereka dapat memperoleh kemerdekaan tetapi tidak mempunyai uang untuk menebus dirinya sendiri sekalipun ia membanting tulang dengan sangat keras.

³⁵ Chalimatus Sa'diyah, "Implementasi Zakat Tambang Pasir: Studi Di Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang," *Jurnal Of Family Studies*, Volume 6, No. 2, 2022, hlm. 9.

8) Musafir (Ibnu sabil)

Ibnu sabil berarti “anak jalanan”, maksudnya adalah orang yang tengah berada di suatu perjalanan atau dalam disebut sebagai *musafir*. *Ibnu sabil* adalah orang yang bekalnya habis di perjalanan dan tidak bisa menghadirkan harta yang ia miliki di kampung halamannya. Ibnu sabil yaitu orang-orang yang dalam perjalanan bukan untuk bermaksiat, melainkan orang dalam perjalanan yang mengalami kesengsaraan.³⁶

f. Tujuan Zakat

Secara umum, zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah, yaitu hubungan vertikal dengan tuhan dan horizontal dengan manusia. Adapun tujuan zakat dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:³⁷

1) Aspek ibadah

Tujuan zakat dalam aspek ibadah adalah suatu bentuk pengambaan seorang insan kepada Allah selaku pencipta, pemilik dan pengatur alam beserta isinya melalui mengorbankan harta.

2) Aspek sosial

Tujuan zakat dalam aspek sosial yaitu untuk mengatasi rasa kelaparan dan sakit, mengatasi kesulitan, menyediakan atau

³⁶ Dyah Suryani, "Peran Zakat Menanggulangi Kemiskinan," Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Volume 10, No. 1, Januari 2022, hlm. 55.

³⁷ Trisno Wardy Putra, dkk., "Analisis SWOT Dalam Penghimpunan Zakat Pada Generasi Milenial," Jurnal Studi Islam, Volume 9, No. 1, Juni 2022, hlm. 58-59.

membantu pendidikan masyarakat, dan mengatasi kesulitan pada saat darurat atau mendesak.

3) Aspek ekonomi

Tujuan zakat aspek ekonomi adalah media sirkulasi kekayaan agar harta tidak berputar dikalangan orang-orang kaya saja. Zakat merupakan instrumen pemerataan pendapatan ekonomi masyarakat kepada masyarakat muslim, agar kesenjangan ekonomi dapat dikurangi melalui penyampaian zakat kepada orang-orang miskin.

g. Hikmah Zakat

Dari berbagai hikmah zakat menurut para ulama, maka dapat dibagi menjadi 3 macam atau aspek antara lain:³⁸

1) Segi agama

- a) Berzakat menghantarkan seorang hamba kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.
- b) Sarana bagi hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah, akan menambah keimanan karena keberadaannya yang memuat beberapa macam ketaatan.
- c) Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda.

³⁸ Ali Ridlo, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Jurnal Al-'Adl, Volume 7, No. 1, Januari 2014, hlm. 125-127.

2) Segi akhlak

- a) Menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran, dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.
- b) Pembayar zakat biasanya identik dengan sifat belas kasih dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya.
- c) Didalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.

3) Segi sosial kemasyarakatan

- a) Zakat merupakan sarana untuk membantu dan memenuhi hajat hidup para fakir miskin.
- b) Memberikan *support* kekuatan bagi kaum muslimin dan mengangkat eksistensi mereka.
- c) Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.

B. Penelitian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini didukung oleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan ide pokok dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel perbandingan penyajiannya antara lain :

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Widi Nopiardo (Jurnal Imara, Vol 1, No 1, Oktober 2017)	Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar	Membahas mengenai strategi <i>fundraising</i>	Tidak menjelaskan tahapan dari strategi yang diterapkan dan lokasi penelitian berbeda.
2	Muhammad Anggi Syahrullah (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018)	Strategi <i>Fundraising</i> Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada BAZNAS Pusat	Membahas mengenai strategi <i>fundraising</i>	Membahas lebih dalam tentang kepercayaan muzaki dan melakukan pengukuran efektifitas dari strategi yang diterapkan, serta lokasi penelitian yang dilakukan tidak sama
3	Atik Abidah (Jurnal Kodifikasia, Vol 10, No1, Oktober 2016)	Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo	Membahas mengenai strategi <i>fundraising</i>	Penelitian dilakukan dibeberapa LAZ dengan tingkatan yang berbeda yaitu LAZ bertaraf lokal dan LAZ bertaraf Nasional, hasil dari penelitian

				ini membandingkan <i>fundraising</i> diantara LAZ yang diteliti. Selain itu, penelitian ini tidak hanya membahas strategi <i>fundraising</i> zakat tetapi juga infak dan sedekah, tempat penelitian yang dilaksanakan berbeda.
4	Arief Teguh Nugroho, dkk. (Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol 6, No 1, April 2021)	Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang	Membahas mengenai strategi <i>fundraising</i> dan menggunakan metode kualitatif	Membahas mengenai meningkatkan jumlah muzakki pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang, dan lokasi penelitian yang dilaksanakan tidak sama.

5	Siti Batiah Nasution, dkk. (JISFIM, Vol 3, No 1, Januari-Juni 2022)	Penyaluran Dana Zakat Dan Dana Kebajikan Pada PT. BSI KCP Gunung Tua	Membahas mengenai zakat dan lokasi penelitaian yang dilakukan sama.	Membahas mengenai penyaluran dana yang dilakukan. Kemudian penyaluran dana yang diteliti tidak hanya zakat tapi juga dana kebajikan.
6	Nilda Susilawati (Jurnal Al-Intaj, Vol 4, No 1, Maret 2018)	Analisi Model <i>Fundraising</i> Zakat, Infak, dan Sedekah di Lembaga Zakat	Membahas mengenai strategi <i>fundraising</i> .	Objek yang diteliti bukan hanya zakat tetapi juga infak dan sedekah. Kemudian tempat penelitian yang dilakukan berbeda.
7	Novita Syahrani. (Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Vol 2, No 2, 2022)	Strategi <i>Fundraising</i> Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Kemaslahatan Umat Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara	Membahas strategi <i>fundraising</i> menghimpun dana zakat dan menggunakan metode kualitatif	Membahas lebih luas seperti infaq dan shadaqah untuk ke maslahatan umat di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara, serta tempat penelitian yang dilakukan berbeda., serta tempat

				penelitian yang dilakukan berbeda.
8	Siti Sahara Siregar (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019)	Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Melalui <i>Platform E-Commerce</i> . (Studi Komparatif ACT, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)	Membahas tentang strategi <i>fundraising</i>	Studi yang dilakukan tidak hanya zakat tapi juga dompet dhuafa dengan melalui <i>platform e-commerce</i> dan tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda.
9	Risma Ayu Kinanti, dkk. (Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf, Vol 2, No. 1, 2021)	Optimasi <i>Fundraising</i> Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui <i>E-Commerce</i> Pasca Pandemi Covid-19	Membahas tentang <i>fundraising</i> zakat dan metode yang dilakukan kualitatif	Membahas optimasinya dan subjek yang diteliti juga berbeda yaitu pada kerjasama intitusional Indonesia melalui <i>e-commerce</i>

Penelitian Widi Nopiardo dalam jurnal yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar” memperoleh hasil bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menggunakan strategi langsung dan tidak langsung dalam melakukan *fundraising* zakat. Muzaki pun diberi kemudahan dalam membayarkan zakatnya dengan berbagai cara.³⁹

³⁹ Widi Napirido, "Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar," Jurnal Imara, Volume 1, No. 1, Desember 2017, hlm. 71.

Skripsi Muhammad Anggi Syahrullah yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada BAZNAS Pusat” Program Studi Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 membahas mengenai strategi *fundraising* dan kepercayaan muzaki serta evaluasi strategi yang diterapkan dengan cara mengukur efektifitas dari strategi tersebut.⁴⁰

Penelitian Atik Abidah dalam jurnal yang berjudul “Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo” menyebutkan bahwa kegiatan *fundraising* setidaknya memiliki lima tujuan pokok, yaitu menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga dan memberikan kepuasan kepada donatur.⁴¹

Penelitian Arief Teguh Nugroho, dkk dalam jurnal yang berjudul “Analisis Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada Lembaga Amil Zakat BaitulMaalKu Kabupaten Karawang” menyebutkan bahwa strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki di Lembaga Amil Zakat BaitulMaalKu yaitu menggunakan dua strategi, yang pertama strategi langsung seperti kampanye *fundraising*, pelayanan jemput zakat dan

⁴⁰ Muhammad Anggi Syahrullah, *Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 133.

⁴¹ Atik Abidah, "Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Penelitian Islam*, Volume 10, No. 1, 2016, hlm. 186.

sebagainya. Kedua, strategi tidak langsung diantaranya melalui kanal sahabat kebaikan, media-media sosial, melalui rekening zakat dan sebagainya.⁴²

Penelitian Siti Batiah Nasution, dkk dalam jurnal yang berjudul “Penyaluran Dana Zakat Dan Dana Kebajikan Pada PT BSI KCP Gunung Tua” menyebutkan bahwa implementasi penyaluran dana zakat dan dana kebajikan dibagi atas beberapa program yaitu program pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Penyaluran dana zakat belum tersalurkan secara menyeluruh dan belum rutin setiap tahunnya sedangkan penyaluran dana kebajikan sudah terlaksana secara rutin setiap tahunnya dan dilaksanakan secara baik sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.⁴³

Penelitian Nilda Susilawati dalam jurnal yang berjudul “Analisis Model *Fundraising* Zakat, Infak, dan sedekah di Lembaga Zakat” berkesimpulan bahwa model *fundraising* zakat, infak, dan sedekah yang diterapkan oleh lembaga zakat sudah variatif dan inovatif namun perlu diperbaiki dari aspek sumber daya manusia dan sistem informasi melalui aplikasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Sebagai salah satu tolak ukur kesuksesan pengelolaan zakat adalah

⁴² Arief Teguh Nugroho, dkk., "Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang," Jurnal Ekonomi Syariah Bangsa, Volume 6, No. 1, April 2021, hlm. 84.

⁴³ Siti Batiah Nasution, dkk., “Penyaluran Dana Zakat Dan Dana Kebajikan Pada PT BSI KCP Gunung Tua”, JISFIM, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2022, hlm. 81.

optimalisasi pengumpulan zakat dengan merujuk pada potensi zakat yang ada di wilayah masing-masing pengelola zakat.⁴⁴

Penelitian Novita Syahriani dan Nurhayati dalam jurnal yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Kemaslahatan Umat Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara” menyebutkan bahwa kesulitan para *fundraising* dalam menghimpun dana karena kekurangan instrumen atau alat untuk menghimpun dana tersebut dan kurangnya pengetahuan para muzakki.⁴⁵

Skripsi Siti Sahara Siregar yang berjudul “Analisis Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Melalui *Platform E-Commerce*. (Studi Komparatif ACT, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)” menyimpulkan bahwa LAZ, ACT, dompet dhuafa, rumah zakat memiliki strategi *fundraising* yang hampir mirip sama yaitu memanfaatkan sistem *e-commerce* seperti tokopedia, blibli, shopee dalam menghimpun donasi infak, sedekah, wakaf dari masyarakat. Akan tetapi LAZ, ACT, DD, RZ memiliki tujuan program yang berbeda. Kemudian penerapan strategi *fundraising* LAZ melalui *e-commerce* telah berdampak positif terhadap penghimpunan donasi infak, sedekah, wakaf LAZ, ACT, DD, dan DZ yang bersumber dari

⁴⁴ Nilda Susilawati, "Analisis Model *Fundraising* Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Lembaga Zakat", Jurnal AL-INTAJ, Volume 4, No. 1, Maret 2018, hlm. 123.

⁴⁵ Novita Syahriani dan Nurhayati, "Strategi *Fundraising* Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Kemaslahatan Umat Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara," Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Volume 2, No. 2, 2022, hlm. 1467.

masyarakat. Faktanya terjadi peningkatan penghimpunan pada setiap *e-commerce* yang menjual program LAZ, ACT, DD dan Rz.

Penelitian Risma Ayu Kinanti, dkk yang berjudul “Optimasi *Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pademi Covid-19*” berkesimpulan bahwa *fundraising* zakat sangat penting dalam penyelesaian kemiskinan, salah satunya kemudian dalam bertransaksi yaitu sudah berkembang *e-commerce* yang marak dimasyarakat, dilihat dari *platfrom online* memudahkan masyarakat dalam bertransaksi membeli atau menjual *online* pada saat masa pandemi, karena dihimbau untuk *stay at home* dengan memberlakukan *social distancing* atau *lockdown*. Beberapa strategi yaitu mengembangkan pelayanan donasi via situs internet dan android, *platfrom, soscial media, artificial intelligence* dan *innovation*. Kemudian menerapkan *direct fundraising* dan *indirect fundraising*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua ini berada di Jln. Sisingamangaraja No. 234, Kel. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2022 sampai Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena maksud dari penelitian ini guna untuk mengetahui strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta. 2013), hlm. 9.

C. Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah suatu yang menunjukkan pada subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Husni Ardiansyah Tanjung sebagai *branch operation dan service manager*, Ibu Resni Manurung sebagai *customer service* dan Ibu Herawati Siregar sebagai *teller* yang merupakan salah satu karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.⁴⁸ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Bapak Husni Ardiansyah Tanjung, Ibu Resni Manurung dan Ibu Herawati Siregar yang merupakan karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

⁴⁷ Sri Wahyuni Hasibuan dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137-138.

⁴⁸ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Pusaka Jambi, 2017), hlm. 94.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel catatan, notulen rapat, foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data mengenai zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas dengan orang tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁰ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, penulis mendatangi

⁴⁹ Siyoto, S., & Sodik, A., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media. 2015), hlm. 28.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2021), hlm. 203.

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua untuk mengamati bagaimana proses *fundraising* yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian.⁵¹ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan kepada seseorang atau lembaga yang ingin kita peroleh informasinya. Untuk melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang ingin ditanyai. Metode ini melibatkan pewawancara dan informan.⁵² Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur yang sebelumnya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada *Branch Operation & Service Manager* dengan Bapak Husni Ardiyansyah,

⁵¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grub, 2020), hlm. 408.

⁵² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 80.

Customer Service dengan Ibu Resni Manurung, dan *Teller* dengan Ibu Herawati Siregar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, dokumen berbentuk file, gambar dan dokumentasi lain yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵³ Selain itu dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto, dan dapat juga berbentuk data yang tersimpan diwebsite dan sebagainya. Data ini bersifat terbatas pada ruang dan waktu. Oleh karena itu, dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian tentang Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

F. Teknik Pengelolaan Data Dan Analisis Data

Adapun teknik pengelolaan dan analisis data yaitu :

1. Teknik pengelolaan data

Teknik pengelolaan data penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif yang sering disebut kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa yang berusaha adanya dan

⁵³ Nurdiani, dkk., "Strategi Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Najaha Iqtishod, Volume 1, No. 1, Mei 2022, hlm. 54.

sering disebut penelitian tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada sebelum pengumpulan data berlangsung, saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat dengan rinci dan teliti untuk itu harus segera dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum dan memilih hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowschart*, maupun yang lainnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

belum atau tidak jelas sehingga setelah diteliti objek tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang didapat. Triangulasi adalah peninjauan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data ataupun sebagai pembanding terhadap data itu. Ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber yang menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui sumber, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu pemeriksaan data dalam situasi atau waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, kemudian dicek dengan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri Keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan terhadap inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.

Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang di miliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 pukul 13:00 WIB yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT

Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri,BNI,BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia di dorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang di harapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Alamiin).⁵⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri Pada tanggal 1 Februari 2021, tiga Bank anak perusahaan BUMN itu merger secara nasional di bawah Kementrian BUMN. BNI Syariah, BRI Syariah dan Mandiri Syariah, dari ketiga bank tersebut merger menjadi Bank Syariah Indonesia. dari february sampai bulan juni hampir akan menginjak setengah tahun. Untuk sistemnya sendiri sudah terpisah dari masing-masing induk, yang awalnya BNI Syariah induknya dari BNI, BRI Syariah dari BRI, Bank

⁵⁴ www.ir-bankbsi.com di akses pada tanggal 26 Maret 2023, Pukul 11:00.

Mandiri Syariah dari Bank Mandiri sudah terpisah dan sudah menjadi sendiri, Bank syariah yang besar di Indonesia. Diharapkan kedepannya proses migrasi dan roll out nya berjalan lancar karena sekarang ini masih di jadwalkan untuk proses migrasi nasabahnya karena nasabah masing-masing bank banyak, jadi dari Februari sampai 31 Oktober 2021 itu proses migrasi nanti setelah bulan Oktober, di bulan November itu semua tidak ada lagi BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Karena semuanya sudah terkumpul dan sudah menjadi legasi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Proses merger tiga Bank Syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap Bank Syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI kedepannya. Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) di resmikan melalui surat yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang di rilis dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil penggabungan. Dengan di keluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas

perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 Bank pembentuknya.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, tentu potensi industri keuangan syariah cukup menjanjikan di masa depan. Hal ini tentu saja bisa terjadi jika adanya sinergi antara pemegang kebijakan dan juga kesadaran masyarakat terhadap transaksi halal berbasis syariah yang terus di tegakan dalam prinsip ekonomi. Adanya peningkatan yang signifikan beberapa tahun terakhir terhadap produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia membuat pemerintah mencermati hal ini sebagai sebuah momen penting dalam tonggak perekonomian syariah di Indonesia. Sikap optimis inilah yang membuat pemerintah akhirnya menggabungkan 3 daftar bank syariah besar besutan BUMN, yaitu PT Bank syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi intensitas baru yang di beri nama Bank Syariah Indonesia, kemudian memiliki berbagai cabang di indonesia salah satunya di Gunung Tua.

2. Visi Dan Misi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

a. Visi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Kegiatan Usaha Dan Produk-Produk Di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

a. Kegiatan Usaha PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan. Dimana kegiatannya ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menganut prinsip-prinsip syariah dan prinsip operasi bank syariah indonesia.

Adapun prinsip Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

1) Prinsip Syariah

Adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

2) Bank Syariah Indonesia

Adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun untuk prinsip Operasi Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

a) Prinsip Keadilan

Yaitu penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati antar bank dan nasabah.

b) Prinsip Keterbukaan

Dengan keterbukaan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

c) Prinsip Kemitraan

Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna data, maupun bank pada

kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini diterapkan dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang diantara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun pihak bank.

d) Universal

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membeda-bedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip syariah.

b. Produk-Produk PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

1) Produk Tabungan

a) Tabungan BSI

Yaitu tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSI atau melalui ATM. Adapun manfaatnya ialah aman dan terjamin, Online diseluruh *outlet* BSI, bagi hasil yang kompetitif, fasilitas BSI Card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit.

b) Tabungan Mabrur

Yaitu tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Manfaatnya ialah aman dan terjamin, fasilitas talangan

haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji serta online.

c) Tabungan investa cindekia

Yaitu tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaatnya ialah bagi hasil yang kompetitif, kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/i, serta perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

d) Tabungan Berencana

Yaitu tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaatnya ialah bagi hasil yang kompetitif, kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang, serta perlindungan asuransi.

e) Tabungan Simpatik

Yaitu tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Manfaatnya ialah aman dan terjamin, online diseluruh *outlet* BSI, bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSI, fasilitas bsi card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit.

f) Tabunganku

Yaitu tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaatnya ialah aman dan terjamin, online diseluruh outlet BSI, serta bonus *wadiah* diberikan sesuai kebijakan bank.

g) BSI Deposito

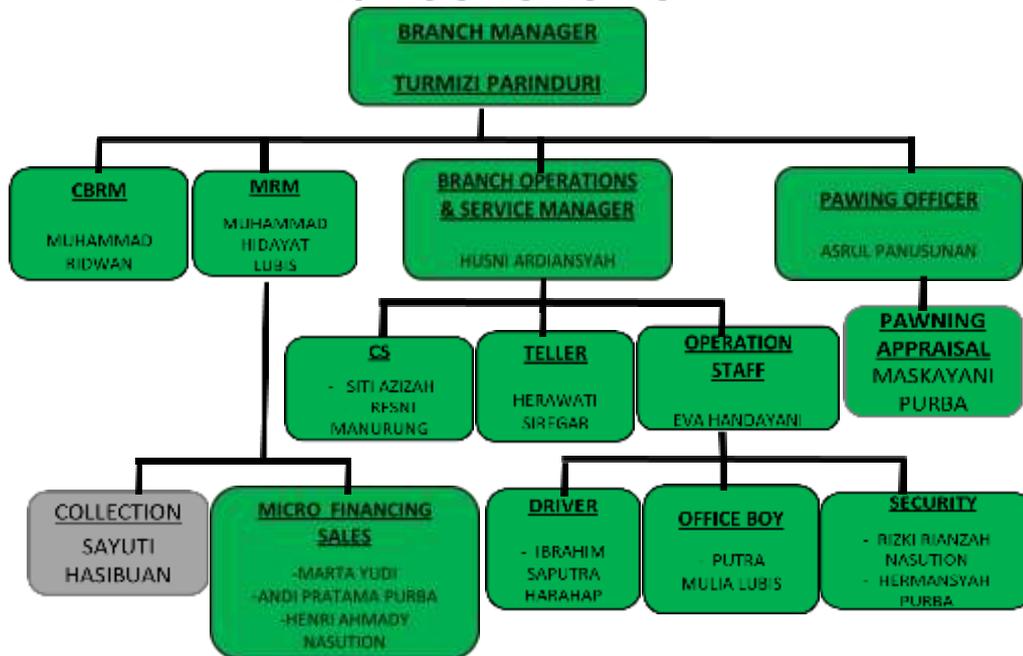
Yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*. Manfaatnya ialah dana aman dan terjamin dan dikelola secara syariah, bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan, serta fasilitas ARO.

h) BSI Giro

Yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Manfaatnya ialah dana aman dan tersedia setiap saat, kemudahan transaksi dengan cek atau B/G, fasilitas intercity clearing, fasilitas bsi card, fasilitas pengiriman *account statement*, serta bonus bulanan sesuai kebijakan BSI.

4. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

Gambar IV.1
**PT. BANK SYARIAH INDONESIA, TBK
 KCP GUNUNG TUA**



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

Strategi *fundraising* merupakan salah satu bagian dari pendekatan dalam rangka meraih tujuan dan berfungsi untuk memberikan ciri khas pada kegiatan penggalangan dana dari suatu organisasi pelayanan sosial sehingga berbeda dengan organisasi pelayanan sosial lainnya. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan berbasis syariah. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan kegiatan menghimpun dana dari

masyarakat baik itu dalam bentuk simpanan tabungan, giro atau deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, serta melakukan kegiatan jasa lainnya. Selain itu PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua juga menyediakan pembayaran zakat.

Strategi *fundraising* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat itu dengan strategi *fundraising* secara langsung dan tidak langsung yang bersifat jangka panjang, *general plan* dan komprehensif. Adapun proses penyusunan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua, yakni:

1. Formulasi Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁵⁵:

“Formulasi strategi dilakukan dengan membuat rencana atau teknik dahulu, tentang strategi apa saja yang akan kita gunakan untuk menarik minat nasabah membayar zakat. Kemudian menentukan tujuan, sasaran, dan program apa aja yang akan kita buat untuk menyalurkan dana zakat gitu. Membuat beberapa pilihan alternatif untuk strategi yang akan kita gunakan, setelah itu kita pilih lah alternatif yang akan kita gunakan untuk meningkatkan zakat ini. Dimana alternatif atau teknik yang kita gunakan dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu dengan 2 strategi fundraising yang kita miliki tadi, ada strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

langsung. Tujuan diterapkannya strategi fundraising ini tentunya untuk meningkatkan dana zakat, menambah donatur, dan sebagainya. Kalau sasaran itu kita tidak terlalu mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat. Tetapi yang pastinya ya kita menerima zakat dari masyarakat/nasabah, dan instansi. Dan program penyaluran dana zakat yang ada disini itu selain dengan dananya itu disalurkan langsung ke BAZNAS pusat dan program lainnya seperti panti jompo, pembangunan mesjid dan sebagainya. Untuk penyaluran dana yang kita lakukan terhadap program kita itu ya dengan mendatangi panti jompo dan memberikan bantuan, begitu juga dengan pembangunan mesjid, dan sebagainya tidak rutin dilakukan dalam setiap bulan/tahunnya ”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁵⁶:

“Formulasi dari strategi yang sudah kita terapkan disini itu sebelumnya telah kita buat planning nya dahulu, seperti mengumpulkan teknik-teknik atau strategi-strategi yang akan kita pilih. Sebelum kita memilih teknik atau strateginya kita buat tujuan, sasaran dan program kita membuat strategi ini, baru kita sesuaikanlah teknik atau strategi yang sudah kita kumpulkan sama apa tujuan kita agar sesuai sama yang kita harapkan. Setelah itu kita tentukan teknik atau strategi apa yang akan kita terapkan disini. Strategi atau teknik yang kita gunakan untuk menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Kita menerima zakat dari masyarakat/nasabah, dan instansi, tidak terlalu mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat. Kemudian program penyaluran dana zakat kita itu ada banyak ya salah satunya pembangunan mesjid, ke fakir miskin, dan panti jompo. Program penyaluran dananya itu salah satunya dengan mentransferkannya langsung ke BAZNAS pusat, yang membantu pembangunan mesjid, panti jompo, fakir miskin, dan sebagainya tidak rutin dilakukan dalam setiap bulan/tahunnya”.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁵⁷:

“Formulasi strategi kita itu dimulai dengan membuat planing dahulu apa saja teknik, tujuan, sasaran, dan program apa yang akan kita buat dalam menyalurkan zakat. Setelah itu kita kumpulkan strategi-strategi atau teknik yang kira-kira cocok sama tujuan kita. Kemudian kita pilih lah strategi mana saja yang cocok sama tujuan kita, supaya tujuan yang kita inginkan bisa tercapai sesuai sama yang sudah kita rencanakan sebelumnya. Teknik yang kita terapkan untuk menarik minat instansi swasta, masyarakat atau nasabah untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu dengan strategi fundraising yang 2 tadi. Strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Tujuan dari diterapkannya strategi fundraising ini salah satunya untuk dapat meningkatkan dana zakat kita, meningkatkan citra BSI kita ini, dan menambah donatur zakat. Untuk sasaran, kita tidak ada menetapkan atau mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat. Kita menerima seluruh nasabah atau masyarakat dan instansi-instansi membayarkan zakatnya melalui kita. Program penyaluran dana kita itu ada beberapa program salah satunya pembangunan mesjid, bantuan ke panti jompo, dan sebagainya. Penyaluran dana zakat yang kita lakukan untuk program kita yang ada disini itu dengan mentransferkannya langsung ke BAZNAS pusat, memberikan bantuan ke panti jompo, pembangunan mesjid, dan sebagainya ”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa formulasi strategi yang dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan membuat perencanaan terlebih dahulu dengan mengumpulkan teknik atau strategi dalam meningkatkan dana zakat, menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengetahui siapa sasarannya, menentukan teknik atau strategi yang

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

akan diterapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan menyusun program dari penyaluran dana zakat yang akan dilakukan. Dimana teknik atau strategi yang digunakan dalam menarik minat masyarakat dengan menggunakan strategi *fundraising* secara langsung dan tidak langsung, tujuan dari penerapan strategi ini bertujuan untuk menambah jumlah donatur sehingga dapat meningkatkan dana zakat dan meningkatkan citra PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

Sedangkan untuk sasarannya PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua tidak mempatokkan harus siapa saja sasarannya dan menerima zakat baik itu dari masyarakat maupun instansi. Kemudian program yang dibuat oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua untuk menyalurkan dana zakat yaitu pembangunan mesjid, memberikan bantuan ke panti jompo dan sebagainya. Dimana penyaluran programnya itu dengan mentransferkannya langsung ke rekening BAZNAS pusat, mendatangi panti jompo dan memberikan bantuan, memberikan bantuan dana untuk pembangunan mesjid dan sebagainya.

2. Implementasi Strategi

Adapun implementasi strategi pada PT Bank Syariaiah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah

Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁵⁸:

“Implementasi yang kita lakukan yaitu melakukan aksi dengan menerapkan strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung yang kita lakukan itu dengan mempromosikan zakat ini kepada si nasabah langsung pada saat nasabah itu melakukan pembukaan rekening, disitulah kita sampaikan dan apabila si nasabah itu mau membayar zakatnya disini bisa langsung membayarkannya melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin). Kalau strategi fundraising secara tidak langsung yang kita lakukan itu dengan melakukan promosi zakat melalui kayak brosur, spanduk, dan sebagainya. Mengenai strategi yang kita gunakan disini itu pastinya bersifat general plan lah ya karena strategi ini bersifat umum untuk perusahaan, terus selain itu juga bersifat komprehensif dan jangka panjang dengan harapan tentunya kedepan bisa meningkatkan zakat”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁵⁹:

“Implementasinya itu dengan menerapkan strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung itu dilakukan dengan melalui costomer service yaitu saya sendiri salah satunya. Apabila ada nasabah yang melakukan pembukaan rekening, saya biasanya akan menyampaikan kepada nasabah bahwa di kita ini bisa melakukan pembayaran zakat. Melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin) dengan cepat, mudah dan aman tanpa memerlukan waktu yang lama. Strategi fundraising secara tidak langsung yang kita terapkan yaitu dimana kita itu melakukan promosi kepada para nasabah atau masyarakat itu dengan melalui brosur dan spanduk. Pada brosur dan spanduk yang kita buat itu kita

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

cantumkanlah disitu mengenai zakat, agar nasabah atau masyarakat itu tahu bahwa disini itu bisa melakukan pembayaran zakat. Kemudian strategi yang kita terapkan disini itu bersifat general plan dan jangka panjang juga karena seperti apa yang diawal kita membuat formulasi itu kita itu juga pastinya berharap supaya apa yang telah kita rencanakan kedepannya bisa meningkatkan zakat”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁶⁰:

“Kalau implementasi yang kita lakukan yaitu dengan melakukan aksi dengan menerapkan strategi yang kita punya disini dengan strategi fundraising secara langsung. Dimana kita itu mempromosikan zakat kepada nasabah disaat nasabah tersebut melakukan pembukaan rekening melalui customer service kita. Pembayaran zakatnya bisa dilakukan melalui aplikasi mobile banking, transaksi online, ATM (Automatic Teller Mesin). Strategi fundraising secara langsung yang kita terapkan itu dengan membuat brosur dan spanduk gitu. Didalam brosur dan spanduk yang kita buat kita cantumkan mengenai zakat dan melalui brosur maupun spanduk itu lah kita mempromosikan zakat kepada para nasabah atau masyarakat. Kemudian mengenai sifat strategi yang kita terapkan disini itu bersifat jangka panjang, komprehensif, dan general plan juga karena strategi kita ini bersifat umum ya untuk perusahaan, terus strategi kita ini juga bersifat jangka panjang dengan harapan untuk kedepannya agar terus bisa meningkatkan zakat disini, kalau komprehensif itu kita itu disini memperhatikan kondisi makro”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang diimplementasikan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu strategi *fundraising* secara langsung dan strategi *fundraising* secara tidak langsung. Strategi *fundraising* secara langsung yang dilakukan oleh PT Bank Syariah

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan mempromosikan zakat langsung kepada nasabah disaat nasabah melakukan pembukaan rekening. Kemudian pembayaran zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dapat melalui aplikasi *mobile banking*, transaksi *online*, dan ATM (*Automatic Teller Mesin*).

Strategi *fundraising* secara tidak langsung yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan mempromosikan zakat kepada nasabah atau masyarakat melalui brosur dan spanduk. Kemudian strategi yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua ini bersifat jangka panjang yaitu sesuai tujuannya agar dapat meningkatkan zakat untuk kedepannya, bersifat *general plan* bersifat umum untuk perusahaan, dan bersifat komprehensif yaitu dengan memperhatikan kondisi makro yang ada pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

Strategi khusus pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁶¹:

“Kita itu tidak memiliki strategi khusus atau strategi yang lain dalam meningkatkan dana zakat, selain strategi fundraising yang 2

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

tadi yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁶²:

“Sejauh ini kita belum mempunyai strategi khusus atau strategi yang lainnya, selain dari strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁶³:

“Strategi yang kita memiliki itu hanya ada 2 yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Jadi saat ini kita tidak memiliki strategi khusus atau strategi yang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua tidak mempunyai strategi khusus dan strategi yang lain dalam

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

meningkatkan dana zakat dan hanya menggunakan 2 strategi yaitu strategi *fundraising* secara langsung dan strategi *fundraising* secara tidak langsung.

Target penghimpunan atau pengumpulan dana zakat yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁶⁴:

“Kalau target ya kita tidak menerapkan berapa target dana zakat yang harus kita himpun/kumpulkan per tahun/bulan”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁶⁵:

“Target penghimpunan/pengumpulan dana zakat per tahun/bulan itu kita tidak ada menerapkan berapa targetnya”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia,

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁶⁶:

“Kita tidak ada menerapkan berapa target penghimpunan atau pengumpulan dana zakat yang harus kita kumpulkan atau himpun per tahun/bulannya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua tidak menetapkan berapa target dalam penghimpunan atau pengumpulan dana zakatnya baik itu perbulan/tahun.

Manfaat dari penerapan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁶⁷:

“Manfaat dari penerapan strategi ini salah satunya yaitu dapat menaikkan citra kita. Apabila nasabah atau masyarakat banyak yang membayarkan zakatnya melalui bsi, dan kita juga bisa membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfidz, dengan kita ajaukan proposalnya ke pusat dan lain-lainya”.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁶⁸:

“Salah satu manfaatnya itu yaitu bisa membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfidz, dengan kita ajukan proposalnya ke pusat dan dapat menambahkan nasabah atau masyarakat yang berzakat dan lain-lain”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁶⁹:

“Manfaat kita menerapkan strategi fundraising ini salah satunya bisa meningkatkan citra kita, bisa juga membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfidz, dengan kita ajukan proposalnya ke pusat, meningkatkan dana zakat dan sebagainya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat dari penerapan strategi fundraising pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dapat membantu nasabah yang membutuhkan dana, meningkatkan citra PT Bank

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dan dapat menambah jumlah nasabah yang berzakat sehingga dapat meningkatkan zakat.

3. Evaluasi Strategi

Berikut merupakan hasil wawancara yang didapatkan peneliti saat melakukan wawancara dengan karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung yang merupakan salah satu karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *branch operation* dan *service manager*. Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung mengatakan⁷⁰:

“Evaluasi yang akan kita lakukan dari strategi fundraising yang telah kita terapkan disini, itu nantinya kita akan melakukan sosialisasi ke masyarakat dan mungkin kami akan aktif menggunakan dan memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi zakat. Hal ini untuk menarik nasabah atau masyarakat untuk membayarkan zakat disini. Sehingga zakat yang disini dapat semakin terus meningkat karena dilihatnya perkembangan zaman yang penuh dengan era digital yang canggih disekarang ini”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Resni Manurung yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *customer service*. Ibu Resni Manurung mengatakan⁷¹:

“Evaluasi strategi dari strategi apa yang telah digunakan disini yaitu tentunya dengan tetap berusaha terus untuk menarik nasabah membayarkan zakatnya disini, melalui dengan melakukan sosialisasi ke depannya kepada masyarakat. Kemudian akan mempromosikan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung, selaku sebagai *Branch Operation* dan *Service Manager* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.00, tanggal 09 Mei 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Resni Manurung, selaku sebagai *Customer Service* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 09.30, tanggal 09 Mei 2023.

zakat juga ke depannya melalui media sosial, karena era sekarang telah memasuki era digital dengan teknologi yang semakin canggih”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herawati Siregar yang merupakan salah satu karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebagai *teller*. Ibu Herawati Siregar mengatakan⁷²:

“Evaluasi yang mungkin akan kita lakukan dari apa yang sudah kita terapkan yaitu dengan bersosialisasi kepada nasabah atau masyarakat. Selain dari itu kita juga akan memperkenalkan produk kita nantinya, kita juga akan mempromosikan pembayaran zakat disini, dan akan lebih aktif menggunakan media sosial untuk mempromosikan zakat”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi yang akan dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dari strategi *fundraising* yang telah diterapkan yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran zakat di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dan akan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan zakat dengan tujuan supaya nasabah atau masyarakat semakin banyak membayarkan zakatnya pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sehingga zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dapat terus semakin meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Dana Zakat Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Herawati Siregar, selaku sebagai *Teller* Di BSI KCP Gunung Tua mengenai "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Di BSI KCP Gunung Tua*", Pada pukul 10.00, tanggal 09 Mei 2023.

menggunakan strategi *fundraising* secara langsung dan strategi *fundraising* secara tidak langsung. Strategi *fundraising* secara langsung yang dilakukan yaitu dengan mempromosikan zakat langsung kepada nasabah pada saat nasabah melakukan pembukaan rekening, dimana pembayaran zakatnya dapat melalui aplikasi *mobile banking*, transaksi *online*, dan ATM (*Automatic Teller Mesin*). Sedangkan strategi *fundraising* secara tidak langsung yang dilakukan yaitu dengan mempromosikan zakat kepada nasabah atau masyarakat melalui brosur dan spanduk. Manfaat dari strategi *fundraising* ini yaitu untuk menambah donatur zakat, membantu nasabah atau masyarakat yang membutuhkan dana, dan meningkatkan citra PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

Strategi *fundraising* yang diterapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua ini bersifat jangka panjang yaitu dengan harapan strategi ini dapat meningkatkan dana zakat kedepannya, bersifat *general plan* yaitu strategi yang diterapkan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua ini bersifat umum untuk masyarakat, dan bersifat komprehensif yaitu dimana PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua memperhatikan keadaan atau kondisi makro pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua. Dari penerapan strategi yang telah dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua sebelumnya telah membuat penyusunan strategi *fundraising* tersebut dengan beberapa tahap yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Berdasarkan penelitian Widi Nopiardo dalam jurnal yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar” sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Strategi yang digunakan penelitian oleh saudara Widi Nopiardo dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan strategi *fundraising* secara langsung dan tidak langsung dalam mengumpulkan dana zakat. Strategi *fundraising* secara langsungnya sama-sama melakukan interaksi langsung kepada nasabah atau masyarakat dan strategi *fundraising* secara tidak langsungnya yaitu mempromosikan zakat melalui brosur kepada masyarakat atau nasabah.⁷³

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Obyek penelitian hanya difokuskan pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat.
2. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dari hal pengetahuan, disamping itu peneliti belum memiliki

⁷³ Widi Napirido, "Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar," Jurnal Imara, Volume 1, No. 1, Desember 2017, hlm. 62-63.

pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, dan pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menerapkan strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi *fundraising* secara tidak langsung. Strategi tersebut dibuat dengan beberapa proses penyusunan yaitu formulasi strategi (melakukan perencanaan, mengumpulkan teknik atau alternatif strategi dan menentukan teknik atau alternatif strategi yang akan digunakan, menentukan tujuan, mengetahui sasaran, dan membuat program penyaluran dana zakat,), implementasi strategi (melakukan aksi dengan menerapkan strategi yang telah ditetapkan), dan evaluasi strategi (mengembangkan, mengubah atau menambahkan strategi yang telah dilaksanakan).

Strategi secara langsung yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua yaitu dengan mempromosikannya kepada nasabah pada saat melakukan pembukaan rekening dengan melalui *BSI mobile banking*, transaksi *online* dan *ATM (Automatic Teller Mesin)*, strategi tersebut baik dilakukan untuk meningkatkan dana zakat. Sebaiknya PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua juga

melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat yang mengetahui zakat di BSI. Strategi secara tidak langsung yang dilakukan yaitu dengan mempromosikan zakat kepada nasabah melalui brosur, spanduk dan sebagainya. Strategi secara tidak langsung yang dilakukan sebaiknya lebih kreatif lagi dan memanfaatkan media sosial karena teknologi semakin canggih dengan seiringnya perkembangan zaman, dan masyarakat sekarang lebih tertarik membaca melalui media sosial dibandingkan membaca melalui brosur, dan spanduk.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, penulis memberikan saran atas strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

1. Diharapkan kepada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menambahkan inovasi yang baru dalam mempromosikan zakat dengan menggunakan media sosial.
2. Diharapkan kepada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan sosialisasi kepada masyarakat turun ke desa-desa mengenai pembayaran zakat bisa melalui aplikasi BSI *mobile* sehingga meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai zakat di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abbas, Ahmad Sudirman, *Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaannya*, Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017.
- Ar-Rahman, Syaikh Muhammad Abdul Malik, *1001 Masalah Dan Solusinya*, Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2003.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Buku Saku Perzakatan*, Purwokerto: CV Pustak Ilmu Grub, 2019.
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grub, 2020.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rachmasari Yessi, dkk., *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Unpad Press, 2016.
- S., Siyoto, & Sodik, A., *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media. 2015.
- Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusaka Jambi, 2017.
- Suci, Rahayu Puji, *Esensi Manajemen Strategi*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Sudibyoy, Bambang, dkk., *Kumpulan Khutbah Zakat*. (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv Alfabeta, 2021.

Sumber Jurnal:

- Abidah, Atik. "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Penelitian Islam*, Volume 10, No. 1, 2016.
- Amri, Miftaakhul, "Strategi Fundraising Dana Zakat Dengan Sistem QRIS Di BAZNAS Kabupaten Banyumas," *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 4, No. 1, 2022.
- Antong, dkk., "Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Luwu Utara)."

Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Volume 11, No. 2, 2022.

Arifin, Moh., dkk., "*Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid 19*," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 2, Desember 2021.

Aryawan, Wayan, "*Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru Di Universitas Dwijendra*," *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, Volume 13, No. 1, April 2022.

Aziz, Alfin, dkk., "*Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kota Bandar Lampung)*," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Volume 15, No. 1, Februari 2022.

Daulay, Rizka Hidayanti & Juliana Nasution, "*Strategi Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat Cabang Medan)*," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Volume 1, No. 3, April 2022.

Dumas, Stafhanie, dkk., "*Strategi Fundraising Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program "Tersenyum" Rumah Sosial Kutub Jakarta Selatan)*," *Jurnal Pekerjaan Sosial Dan Pelayanan*, Volume 3, No. 1, April 2022.

Fadillah, Putri Indah dan Muhamad Yafiz, "*Analisis Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Volume 1, No. 8, April 2022.

Haenando dan Asliah Zainal, "*Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara*," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, Volume 1, No. 2, November 2021.

Istiqamah & Ahmad Fauzi, "*Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri*," *Jurnal At-Tamwil*, Volume 3, No. 1, Maret 2021.

Musthafa, Zainal dan Aina Wulmurtiah, "*Zakat Saham Dan Obligasi Telah Pemikiran Wahibah Az-Zuhaili Dan Yusuf Al-Qardhawi*," *Jurnal Of Social Community*, Volume 7, No. 1, Juni 2022.

Mustofa, Ulul Azmi & Resilia Novita, "*Zakat Produktif Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Lampung*," *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Volume 14, No. 2, 2022.

Napirido, Widi, "*Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar*," *Jurnal Imara*, Volume 1, No. 1, Desember 2017.

Nasution, Siti Batiah, dkk., "*Penyaluran Dana Zakat Dan Dana Kebajikan Pada PT BSI KCP Gunung Tua*", *JISFIM*, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2022.

- Nugroho, Arief Teguh, dkk., "*Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang*," Jurnal Ekonomi Syariah Bangsa, Volume 6, No. 1, April 2021.
- Nurdiani, dkk., "*Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemi Covid-19*," Jurnal Najaha Iqtishod, Volume 1, No. 1, Mei 2022.
- Purnomo, Agus dan H. Kadenun, "*Implementasi Zakat Padi Di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat*," Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Volume 2, No. 2, Januari-Juni 2021.
- Putra, Trisno Wardy, dkk., "*Analisis SWOT Dalam Penghimpunan Zakat Pada Generasi Milenial*," Jurnal Studi Islam, Volume 9, No. 1, Juni 2022.
- Ridlo, Ari, "*Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*," Jurnal Al-'Adl, Volume 7, No. 1, Januari 2014.
- Rizqon, Abdul Latif, dkk., "*Strategi Fundraising Dana Zakat (Studi Kasus LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Ponorogo Tahun 2020)*," Jurnal Of Islamic Economics and Philantropy, Volume 5, No. 2, Mei 2022.
- Rohman, Mohammad Fathur, "*Pengaruh Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Religiusitas Terhadap Perkembangan Ekonomi Asnaf*," Jurnal A-Hisbah, Volume 3, No. 1, 2022.
- Sa'diyah, Chalimatus, "*Implementasi Zakat Tambang Pasir: Studi Di Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang*," Jurnal Of Family Studies, Volume 6, No. 2, 2022.
- Saputro, Eko Andy dan Ahmad Hafizh AM, "*Implementasi Ayat Tentang Zakat (Studi Living Qur'an Pembagian Zakat di Mesjids Al-Falah Puhjarak Plemahan Kediri)*," Jurnal Samara, Volume 06, No. 1, 2022.
- Setiawan, Feri dan Ahmadi Irwansyah Lubis, "*Sistem Pakar Dalam Penentuan Mustahiq Zakat Menggunakan Dempster Shafer*," Jurnal BITS, Volume 4, No. 2, September 2022.
- Suci Rahmadani, "*Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Dumai*," Jurnal Tamaddun Ummah, Volume 2, No. 1, 2022.
- Suryani, Dyah, "*Peran Zakat Menanggulangi Kemiskinan*," Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Volume 10, No. 1, Januari 2022.
- Susilawati, Nilda, "*Analisis Model Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Lembaga Zakat*," Jurnal AL-INTAJ, Volume 4, No. 1, Maret 2018.
- Syahrhani, Novita dan Nurhayati, "*Strategi Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Kemaslahatan Umat Di Lembaga*

Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara," Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Volume 2, No. 2, 2022.

Tambunan, Jannus dan Resi Atna Sari Siregar, "*Pengalihan Manajemen Zakat Fitrah Kepada Anak Yatim Di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan,*" Jurnal Mabisya, Volume 3, No. 1, Juni 2022.

Wahyuni, Sri dan Nurul Bidayatul Hidayah, "*Zakat Dalam Telaah QS. At-Taubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab,*" Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Volume 1, No. 2, Desember 2018.

Wardhani, Mustika Kusuma, "*Strategi Fundraising Zakat Di Lembaga Rumah Pemberdayaan UMMAT (RPU),*" Jurnal Manajemen Zakat Wakaf, Volume 2, No. 2, 2021.

Zulkifli, dkk., "*Strategi Fundraising Zakat Pada LAZ Nurul Fikri Kalimantan Tengah,*" Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Volume 4, No. 1, 2022.

Sumber Lainnya:

Fauziah, "*Strategi Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara),*" Skripsi (Medan: UMSU, 2021).

Kementrian Agama RI, "*Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemahan,*" Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.

Putri, Anisa Masdawani, "*Strategi Fundraising Di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Swadaya Ummah Pekanbaru,*" Skripsi (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2020), hlm. 18-19.

Syafira, Audina Amalia, "*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember,*" Sripsi (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

Syahrullah, Muhammad Anggi, "*Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat,*" Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

www.ir-bankbsi.com di akses pada tanggal 26 Maret 2023, Pukul 11:00.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nelda Safna Hasibuan
Nim : 1940100199
Tempat Tanggal Lahir: Manunggang Jae, 28 Juli 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Janjimanaon, Kec. Batang Angkola Kab.Tapanuli Selatan
No. Hp : +6282286176270
Email : neldasafna@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Parido Hasibuan
Tanggal Lahir : 07 Juli 1967
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Nur Adidah Nasution
Tanggal Lahir : 27 Januari 1974
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri No. 100619 Janjimanaon
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Batang Angkola
Tahun 2016-2019 : SMK Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2019-sekarang : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1635 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Juni 2022

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nelda Safna Hasibuan
NIM : 1940100199
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Baznas Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihintang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1660 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

09 Juni 2022

Yth. Pimpinan BSI KCP Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nelda Safna Hasibuan
 NIM : 1940100199
 Semester : VI (Enam)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di PT. Bank BSI KCP Gunung Tua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin pra riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2013 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023
 Hal : Mohon Izin Riset

17 Maret 2023

Yth. Pimpinan BSI KCP Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nelda Safna Hasibuan
 NIM : 1940100199
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Gunung Tua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pedoman Wawancara PT Bank Syariah Indonesia,

Tbk. KCP Gunung Tua

1. Strategi *fundraising* apa saja yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakatnya?
2. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat jangka panjang yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
3. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *general plan* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
4. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *integrated* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
5. Bagaimana strategi *fundraising* eksternal yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
6. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat komprehensif yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
7. Bagaimana PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menyesuaikan strategi *fundraising* dengan lingkungan?
8. Apa saja manfaat dari penerapan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?
9. Bagaimana proses penyusunan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?
10. Bagaimana strategi khusus yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dan zakat?
11. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
12. Apa saja tujuan diterapkannya strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
13. Berapa target penghimpunan/pengumpulan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua per tahun/bulan?

14. Apa saja program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
15. Bagaimana program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?
16. Bagaimana teknik yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakat?
17. Apakah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan promosi melalui media sosial untuk menarik minat nasabah/masyarakat dalam membayar zakat?
18. Siapa saja sasaran dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menghimpun dana zakat?

Pembimbing I



Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

**Hasil Wawancara Peneliti Dengan Bapak Husni Ardiyansyah Tanjung
Sebagai *Branch Operation Dan Service Manager* Pada PT Bank Syariah
Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua**

1. Strategi *fundraising* apa saja yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakatnya?

Jawaban: “*Strategi fundraising yang digunakan disini dalam meningkatkan dana zakat itu ada 2 yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung yang kita lakukan itu dengan mempromosikan zakat ini kepada si nasabah langsung pada saat nasabah itu melakukan pembukaan rekening, disitulah kita sampaikan dan apabila si nasabah itu mau membayar zakatnya disini bisa langsung membayarkannya melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin). Kalau strategi fundraising secara tidak langsung yang kita lakukan itu dengan melakukan promosi zakat melalui kayak brosur, spanduk, dan sebagainya*”.

2. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat jangka panjang yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: “*Strategi fundraising yang kita gunakan disini jangka panjang dengan harapan tentunya kedepan bisa meningkatkan zakat*”.

3. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *general plan* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: “*Mengenai strategi fundraising yang kita gunakan disini itu pastinya bersifat general plan lah ya karena strategi ini bersifat umum untuk perusahaan*”.

4. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *integred* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: “*Strategi fundraising yang gunakan itu tidak bersifat integred karena kita tidak mengaitkan semua bidang dan hanya beberapa saja*”.

5. Bagaimana strategi *fundraising* eksternal yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita gunakan disini tidak bersifat eksternal”.*

6. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat komprehensif yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Kalau strategi fundraising yang kita bersifat komprehensif, dimana kita memperhatikan beberapa kondisi atau lingkungan seperti lingkungan makro”.*

7. Bagaimana PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menyesuaikan strategi *fundraising* dengan lingkungan?

Jawaban: *“Kita itu tidak bisa sepenuhnya menyesuaikan strategi fundraising yang kita gunakan dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, dan beberapa saja yang mungkin bisa kita sesuaikan”.*

8. Apa saja manfaat dari penerapan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Manfaat dari penerapan strategi ini salah satunya yaitu dapat menaikkan citra kita apabila nasabah atau masyarakat banyak yang membayarkan zakatnya melalui bsi, dan kita juga bisa membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfidz dengan kita ajukan proposalnya ke pusat dan lain-lainnya”.*

9. Bagaimana proses penyusunan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Proses penyusunan strategi fundraising yang kita yaitu dengan membuat formulasi strategi seperti dengan membuat rencana dahulu tentang strategi apa saja yang akan kita gunakan. Kayak tujuan kita apa aja seperti untuk meningkatkan zakat gitu, baru membuat beberapa pilihan alternatif untuk strategi yang akan kita gunakan, setelah itu kita pilih lah alternatif yang akan kita gunakan untuk meningkatkan zakat ini. Alternatif yang kita pilih itulah strategi fundraising secara langsung dan tidak langsung, selanjutnya kita implementasikan dengan sebuah aksi atau tindakan untuk menjalankan strategi yang telah kita rancang atau susun, kemudian mengevaluasikan strategi yaitu evaluasi yang akan kita lakukan dari strategi fundraising yang telah kita terapkan disini itu nantinya, kita akan melakukan sosialisasi ke masyarakat dan mungkin kami akan aktif menggunakan dan memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi zakat ini”.*

untuk menarik nasabah atau masyarakat untuk membayarkan zakat disini sehingga zakat yang disini dapat semakin terus meningkat karena dilihatnya perkembangan zaman yang penuh dengan era digital yang canggih disekarang ini”.

10. Bagaimana strategi khusus yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dan zakat?

Jawaban: *“Kita itu tidak memiliki strategi khusus atau strategi yang lain dalam meningkatkan dana zakat selain strategi fundraising yang 2 tadi yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.*

11. Bagaimana implementasi strategi fundraising yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Implementasi yang kita lakukan yaitu melakukan aksi dengan menerapkan strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung yang kita lakukan itu dengan mempromosikan zakat ini kepada si nasabah langsung pada saat nasabah itu melakukan pembukaan rekening, disitulah kita sampaikan dan apabila si nasabah itu mau membayar zakatnya disini bisa langsung membayarkannya melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin). Kalau strategi fundraising secara tidak langsung yang kita lakukan itu dengan melakukan promosi zakat melalui kayak brosur, spanduk, dan sebagainya”.*

12. Apa saja tujuan diterapkannya strategi fundraising PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Tujuan diterapkannya strategi fundraising ini tentunya untuk meningkatkan dana zakat, menambah donatur, dan sebagainya”.*

13. Berapa target penghimpunan /pengumpulan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua per tahun/bulan?

Jawaban: *“Kalau target ya kita tidak menerapkan berapa target dana zakat yang harus kita himpun/kumpulkan per tahun/bulan”.*

14. Apa saja program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Program penyaluran dana zakat yang ada disini itu selain dengan dananya itu disalurkan langsung ke BAZNAS pusat dan program lainnya seperti panti jompo, pembagunan mesjid dan sebagainya”.*

15. Bagaimana program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Kalau penyaluran dana yang kita lakukan terhadap program kita itu ya dengan mendatangi panti jompo dan memberikan bantuan, begitu juga dengan pembagunan mesjid, dan sebagainya tidak rutin dilakukan dalam setiap bulan/tahunnya”.*

16. Bagaimana teknik yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakat?

Jawaban: *“Teknik yang kita dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu dengan 2 strategi fundraising yang kita miliki tadi, ada strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.*

17. Apakah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan promosi melalui media sosial untuk menarik minat nasabah/masyarakat dalam membayar zakat?

Jawaban: *“Saat ini kita belum menggunakan media sosial untuk mempromosikan zakat dan kita hanya mempromosikan zakat melalui penyampaian langsung kepada nasabah saat melakukan pembukaan rekening dan melalui brosur dan spanduk, tetapi insyaallah mungkin kita akan lebih aktif lagi menggunakan media sosial dan mempromosikan zakat melalui media sosial”.*

18. Siapa saja sasaran dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menghimpun dana zakat?

Jawaban: *“Kalau sasaran itu kita tidak terlalu mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat. Tetapi yang pastinya ya kita menerima zakat dari masyarakat/nasabah, dan instansi”.*

Informan I

Peneliti

Husni Ardiyansyah Tanjung

Nelda Safna Hasibuan

Hasil Wawancara Peneliti Dengan Ibu Resni Manurung Sebagai *Customer Service* Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

1. Strategi *fundraising* apa saja yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakatnya?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita terapkan ada 2 yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung itu dilakukan dengan melalui costomer service yaitu saya sendiri salah satunya. Apabila ada nasabah yang melakukan pembukaan rekening, saya biasanya akan menyampaikan kepada nasabah bahwa di kita ini bisa melakukan pembayaran zakat dengan melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin) dengan cepat, mudah dan aman tanpa memerlukan waktu yang lama. Strategi fundraising secara tidak langsung yang kita terapkan yaitu dimana kita itu melakukan promosi kepada para nasabah atau masyarakat itu dengan melalui brosur dan spanduk. Pada brosur dan spanduk yang kita buat itu kita cantumkanlah disitu mengenai zakat, agar nasabah atau masyarakat itu tahu bahwa disini itu bisa melakukan pembayaran zakat”.*

2. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat jangka panjang yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi yang kita terapkan disini itu bersifat jangka panjang karena seperti apa yang diawal kita membuat formulasi itu kita itu juga pastinya berharap supaya apa yang telah kita rencanakan kedepannya bisa meningkatkan zakat”.*

3. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *general plan* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising kita terapkan juga bersifat general plan karena strategi ini merupakan strategi yang bersifat umum bagi sebuah perusahaan”.*

4. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *integred* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita terapkan disini itu tidak bersifat integred”.*

5. Bagaimana strategi *fundraising* eksternal yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita terapkan disini tidak bersifat eksternal”*.

6. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat komprehensif yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Kita itu memperhatikan beberapa kondisi lingkungan makro kita, strategi kita ini bersifat komprehensif”*.

7. Bagaimana PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menyesuaikan strategi *fundraising* dengan lingkungan?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita terapkan itu belum bisa sepenuhnya bisa kita sesuaikan dengan lingkungan dan mungkin hanya beberapa saja yang bisa kita sesuaikan”*.

8. Apa saja manfaat dari penerapan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Salah satu manfaatnya itu yaitu bisa membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfiz dengan kita ajukan proposalnya ke pusat dan dapat menambahkan nasabah atau masyarakat yang berzakat dan lain-lain”*.

9. Bagaimana proses penyusunan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Proses penyusunan strategi fundraising yaitu dengan beberapa tahap seperti melakukan formulasi strategi yaitu formulasi dari strategi yang udah kita terapkan disini itu sebelumnya telah kita buat planning nya dahulu, seperti mengumpulkan strategi-strategi yang akan kita pilih, sebelum kita memilih strateginya kita buat tujuan kita membuat strategi ini, baru kita sesuaikanlah strategi yang sudah kita kumpulkan sama apa tujuan kita agar sesuai sama yang kita harapkan, setelah itu kita tentukan strategi apa yang akan kita terapkan disini, kemudian kita implementasikan dengan menerapkan strategi fundraising kita yaitu strategi fundraisng secara langsung dan tidak langsung tadi, setelah itu baru kita evaluasi dimana mengevaluaskani strategi dari strategi apa yang telah digunakan disini itu yaitu tentunya dengan tetap berusaha terus untuk menarik nasabah membayarkan zakatnya disini melalui dengan melakukan sosialisasi ke depannya kepada masyarakat dan*

akan mempromosikan zakat juga ke depannya melalui media sosial karena era sekarang telah memasuki era digital dengan teknologi yang semakin canggih”.

10. Bagaimana strategi khusus yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dan zakat?

Jawaban: *“Sejauh ini kita belum mempunyai strategi khusus atau strategi yang lainnya selain dari strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.*

11. Bagaimana implementasi strategi fundraising yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Implementasinya itu dengan menerapkan strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung itu dilakukan dengan melalui customer service yaitu saya sendiri salah satunya. Apabila ada nasabah yang melakukan pembukaan rekening, saya biasanya akan menyampaikan kepada nasabah bahwa di kita ini bisa melakukan pembayaran zakat dengan melalui mobile banking, transaksi online, dan ATM (Automatic Teller Mesin) dengan cepat, mudah dan aman tanpa memerlukan waktu yang lama. Strategi fundraising secara tidak langsung yang kita terapkan yaitu dimana kita itu melakukan promosi kepada para nasabah atau masyarakat itu dengan melalui brosur dan spanduk. Pada brosur dan spanduk yang kita buat itu kita cantumkanlah disitu mengenai zakat, agar nasabah atau masyarakat itu tahu bahwa disini itu bisa melakukan pembayaran zakat”.*

12. Apa saja tujuan diterapkannya strategi fundraising PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Tujuan diterapkannya strategi fundraising ini salah satunya itu untuk menambah nasabah kita, untuk meningkatkan dana zakat, dan sebagainya”.*

13. Berapa target penghimpunan /pengumpulan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua per tahun/bulan?

Jawaban: *“Target penghimpunan/pengumpulan dana zakat per tahun/bulan itu kita tidak ada menerapkan berapa targetnya”.*

14. Apa saja program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Program penyaluran dana zakat kita itu ada banyak ya salah satunya pembangunan mesjid, ke fakir miskin, dan panti jompo”*.

15. Bagaimana program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Penyaluran dananya itu salah satunya dengan mentransferkannya langsung ke BAZNAS pusat, yang membantu pembangunan mesjid, panti jompo, fakir miskin, dan sebagainya tidak rutin dilakukan dalam setiap bulan/tahunnya”*.

16. Bagaimana teknik yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakat?

Jawaban: *“Cara atau teknik yang kita gunakan untuk menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung yang sudah kita terapkan disini”*.

17. Apakah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan promosi melalui media sosial untuk menarik minat nasabah/masyarakat dalam membayar zakat?

Jawaban: *“Saat ini kita belum menggunakan media sosial untuk mempromosikan zakat tetapi mungkin kedepannya kita akan menggunakannya”*.

18. Siapa saja sasaran dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menghimpun dana zakat?

Jawaban: *“Kita menerima zakat dari masyarakat/nasabah, instansi dan tidak terlalu mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat”*.

Informan II

Peneliti

Resni Manurung

Nelda Safna Hasibuan

Hasil Wawancara Peneliti Dengan Ibu Herawati Siregar Sebagai Teller Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua

1. Strategi *fundraising* apa saja yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakatnya?

Jawaban: *“Dalam meningkatkan dana zakat strategi fundraising yang kita terapkan ada 2 yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung kita itu dengan mempromosikan mengenai zakat kepada nasabah disaat nasabah tersebut melakukan pembukaan rekening melalui customer service kita. Pembayaran zakatnya bisa dilakukan melalui aplikasi mobile banking, transaksi online, ATM (Automatic Teller Mesin). Strategi fundraising secara langsung yang kita terapkan itu dengan membuat brosur dan spanduk gitu, didalam brosur dan spanduk yang kita buat kita cantumkan mengenai zakat dan melalui brosur maupun spanduk itu lah kita mempromosikan zakat kepada para nasabah atau masyarakat”.*

2. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat jangka panjang yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *”Strategi fundraising kita ini bersifat bersifat jangka panjang dengan harapan untuk kedepannya agar terus bisa meningkatkan zakat disini”.*

3. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *general plan* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita lakukan itu bersifat general plan karena strategi kita yang kita gunakan ini itu bersifat umum ya untuk perusahaan”.*

4. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat *integrated* yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising yang kita gunakan itu tidak bersifat integrated”.*

5. Bagaimana strategi *fundraising* eksternal yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising kita itu tidak bersifat eksternal”.*

6. Bagaimana strategi *fundraising* bersifat komprehensif yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Strategi fundraising kita gunakan disini itu bersifat komprehensif yaitu dimana kita memperhatikan beberapa kondisi lingkungan makro”*.

7. Bagaimana PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua menyesuaikan strategi *fundraising* dengan lingkungan?

Jawaban: *“Kita itu hanya bisa beberapa saja dan tentunya tidak bisa sepenuhnya harus bisa menyesuaikan strategi fundraising yang kita gunakan dengan lingkungan internal maupun lingkungan eksternal”*.

8. Apa saja manfaat dari penerapan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Manfaat kita menerapkan strategi fundraising ini salah satunya bisa meningkatkan citra kita, bisa juga membantu orang yang meminta bantuan seperti rumah tahfiz dengan kita ajukan proposalnya ke pusat, meningkatkan dana zakat dan sebagainya”*.

9. Bagaimana proses penyusunan strategi *fundraising* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dana zakat?

Jawaban: *“Proses penyusunan strategi fundraising yang telah kita terapkan itu melalui beberapa proses diantaranya dengan melakukan formulasi strategi, dimana formulasi strategi kita itu dimulai dengan membuat planing dahulu apa saja tujuan kita kayak meningkatkan zakat gitu, setelah itu kita kumpulkan strategi-strategi yang kira-kira cocok sama tujuan kita, setelah itu kita pilih lah strategi mana saja yang cocok sama tujuan kita supaya tujuan yang kita inginkan bisa tercapai sesuai sama yang udah kita rencanakan sebelumnya, selanjutnya implementasi strategi yaitu dengan menerapkan strategi fundraising secara langsung dan tidak langsung yang telah kita tetapkan, kemudian evaluasi strategi yaitu evaluasi yang mungkin akan kita lakukan dari apa yang sudah kita terapkan yaitu dengan bersosialisasi kepada nasabah atau masyarakat selain dari kita juga memperkenalkan produk kita nantinya kita juga akan mempromosikan pembayaran zakat disini, dan akan lebih aktif menggunakan media sosial untuk mempromosikan zakat”*.

10. Bagaimana strategi khusus yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam meningkatkan dan zakat?

Jawaban: *“Strategi yang kita miliki itu hanya ada 2 yaitu strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Jadi saat ini kita tidak memiliki strategi khusus atau strategi yang lain”*.

11. Bagaimana implementasi strategi fundraising yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Kalau implementasi yang kita lakukan yaitu dengan melakukan aksi dengan menerapkan strategi yang kita punya disini dengan strategi fundraising secara langsung dimana kita itu mempromosikan zakat kepada nasabah disaat nasabah tersebut melakukan pembukaan rekening melalui customer service kita. Pembayaran zakatnya bisa dilakukan melalui aplikasi mobile banking, transaksi online, ATM (Automatic Teller Mesin). Dan strategi fundraising secara langsung yang kita terapkan itu dengan membuat brosur dan spanduk gitu, didalam brosur dan spanduk yang kita buat kita cantumkan mengenai zakat dan melalui brosur maupun spanduk itu lah kita mempromosikan zakat kepada para nasabah atau masyarakat”*.

12. Apa saja tujuan diterapkannya strategi fundraising PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Tujuan dari diterapkannya strategi fundraising ini salah satunya untuk dapat meningkatkan dana zakat kita, meningkatkan citra bsi kita ini, dan menambah donatur zakat”*.

13. Berapa target penghimpunan /pengumpulan dana zakat pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua per tahun/bulan?

Jawaban: *“Kita tidak ada menerapkan berapa target penghimpunan atau pengumpulan dana zakat yang harus kita kumpulkan atau himpun per tahun/bulannya”*.

14. Apa saja program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Program penyaluran dana kita itu ada beberapa program salah satunya pembangunan mesjid, bantuan ke panti jompo, dan sebagainya”*.

15. Bagaimana program dari penyaluran dana zakat yang telah dihimpun oleh PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua?

Jawaban: *“Penyaluran dana zakat yang kita lakukan untuk program kita yang ada disini itu dengan mentransferkannya langsung ke BAZNAS pusat, memberikan bantuan ke panti jompo, pembangunan mesjid, dan sebagainya”.*

16. Bagaimana teknik yang digunakan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menarik minat instansi swasta/masyarakat untuk menyalurkan zakat?

Jawaban: *“Teknik yang kita terapkan untuk menarik minat instansi swasta, masyarakat atau nasabah untuk menyalurkan zakatnya disini yaitu dengan strategi fundraising yang 2 tadi, strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung”.*

17. Apakah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua melakukan promosi melalui media sosial untuk menarik minat nasabah/masyarakat dalam membayar zakat?

Jawaban: *“Saat ini kita memang belum menggunakan media sosial untuk mempromosikan zakat dan kita masih melalui penyampaian langsung kepada nasabah saat melakukan pembukaan rekening dan melalui brosur dan spanduk tetapi mungkin kita akan menggunakan media sosial dengan aktif untuk mempromosikan zakat”.*

18. Siapa saja sasaran dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua dalam menghimpun dana zakat?

Jawaban: *“Kita tidak ada menetapkan atau mempatokkan harus siapa yang menjadi sasaran kita dalam menghimpun dana zakat karena kita itu menerima seluruh nasabah atau masyarakat dan instansi-instansi membayarkan zakatnya melalui kita”.*

Informan III

Peneliti

Herawati Siregar

Nelda Safna Hasibuan

Lampiran

DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2 : Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansah selaku *branch operations dan service manager* di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua, Pada Tanggal 19 Desember 2022, Pukul 11.00 WIB



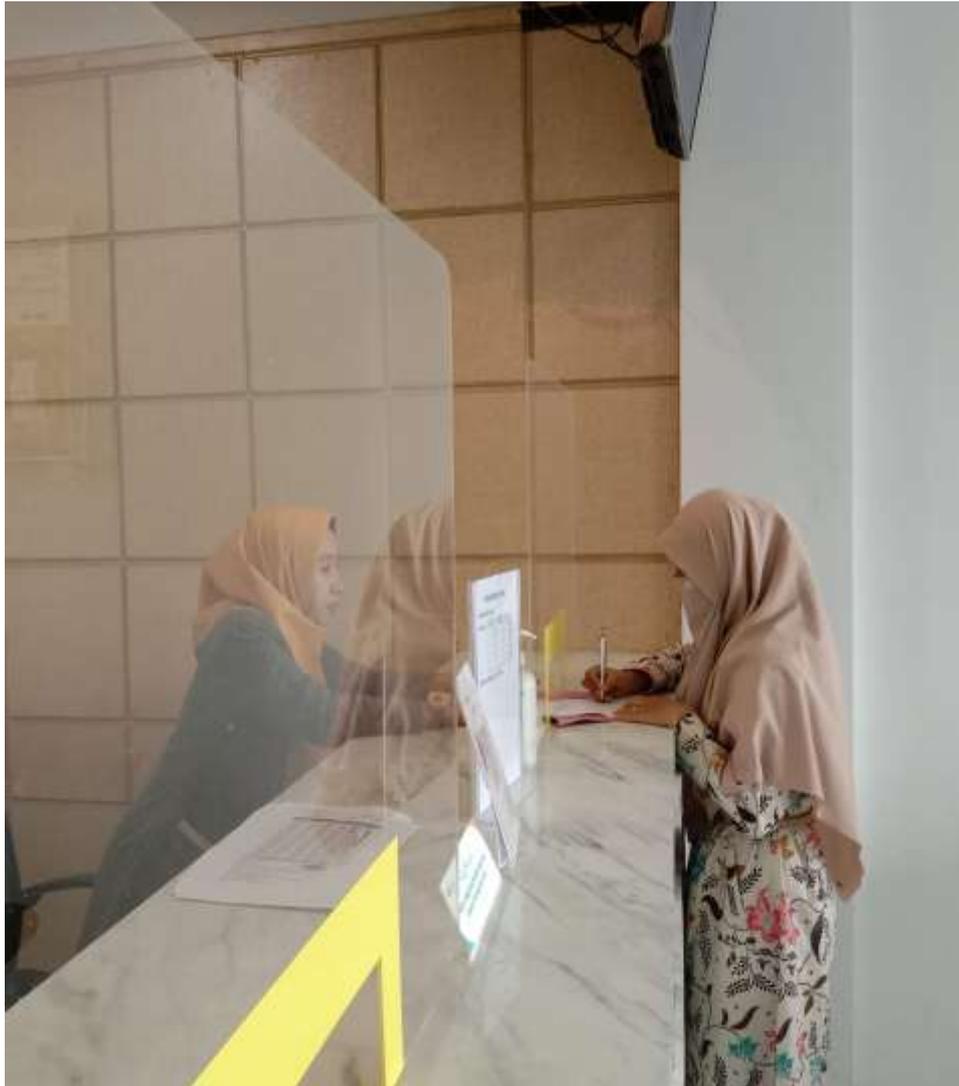
Gambar 3: Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiyansah selaku *branch operations dan service manager* di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua, Pada Tanggal 09 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB





Gambar 4 dan 5: Hasil Wawancara dengan Ibu Resni Manurung selaku *customer service* di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP gunung Tua, Pada Tanggal 09 Mei 2023, Pukul 09.30 WIB





Gambar 6 dan 7: Hasil Wawancara dengan Ibu Herawati Siregar selaku teller di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Gunung Tua, Pada Tanggal 09 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB